

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Singkat Fakultas Ilmu Sosial

Fakultas Ilmu Sosial didirikan pada tanggal 29 Februari 2008 dengan SK Dikti Nomor : 536/D/T/2008, tentang Usul Pembukaan Fakultas Ilmu Sosial pada Universitas Brawijaya dan ditetapkan dengan SK Rektor tertanggal 8 April 2008 nomor : 090/SK/2008 tentang Pendirian Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya dengan 2 jurusan dan 4 program studi yaitu Jurusan Sosiologi dengan Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Komunikasi dengan Program Studi Ilmu Komunikasi, sedangkan 2 (dua) program studi lainnya yaitu Program Studi Psikologi yang ditetapkan dengan SK Dikti Nomor. 1504/D/T/2007 tertanggal 22 Juni 2007 tentang Ijin Penyelenggaraan dan Program Studi Hubungan Internasional melalui SK Dikti Nomor. 1621/D/T/2007 tertanggal 6 Juli 2007.

Pembentukan Fakultas Ilmu Sosial berawal dari Program Ilmu Sosial yang bermula dari gagasan Rektor (Prof. Dr. Eka Afnan Troerna, SE) dan Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS serta Pembantu Rektor I (Prof. Dr. Ir. Yogi Sugito). Dari gagasan tersebut kemudian dilakukan pertemuan bertiga secara intensif untuk membahas dan mematangkan gagasan tersebut. Dari hasil pertemuan intensif dibentuklah tim kecil yang terdiri dari Prof. Dr. Ir. Yogi Sugito sebagai Penasehat dan Pengarah, Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS. sebagai koordinator, Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS. sebagai wakil koordinator dan Ir. Edi Sudilo, MS. sebagai sekretaris. Tim kecil ini bertugas untuk menghimpun dan mengadakan pertemuan antara dosen-dosen bidang ilmu sosial yang ada di seluruh Fakultas di Universitas Brawijaya guna membahas rencana pendirian fakultas baru yaitu Program Ilmu Sosial.

Pada tanggal 3 April 2002 bertempat di lantai 8 Kantor Pusat Universitas Brawijaya diadakan pertemuan antara Pembantu Rektor I (Prof. Dr. Ir. Yogi Sugito) dan tim kecil dengan sejumlah dosen bidang ilmu sosial dari beberapa Fakultas yang ada di lingkungan Universitas Brawijaya yang terdiri dari Fakultas Pertanian (Prof. Dr. Ir. Soedarmanto, M.Ed., Dr. Ir. Sugiyanto, MS., Dr. Ir. Kliwon Hidayat, MS., Dr. Ir. Keppy Sukesi. MS., Dr. Ir. Kusnadi, Prof. Dr. Ir. Mochammad Yunus, Reza Safitri, S.Sos., Ir. Hamid Hidayat, MS., Ir. Yayuk Yuliati, MS); Fakultas Peternakan (Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS., Dr. Ir. Eliezer Ginting, MS., dan Ir. Suprih Bambang Siswiyono, MS.); Fakultas Ilmu Administrasi (Drs. Suryadi, MS., Prof. Dr. Solichin Abdul Wahab, MA., Prof. Dr. Irfan Islami, MA., Drs. Abdul Hakim, MS., dan Dr. Sumartono, MS.) Fakultas Perikanan (Ir. Ismadi, MS dan Ir. Edi Sudilo, MS) Fakultas Hukum (Prija Djatmika, SH, MS dan Sri Wahyuningsih, SH, M.Pd.). Dari hasil pertemuan disepakati untuk mendirikan Program Ilmu Sosial sebagai awal untuk bedirinya

Program Ilmu Sosial dengan dua program studi yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi dan sekaligus dibentuk tim Penyusun Proposal Pendirian Program tersebut. Kemudian pada tanggal 22 April 2002 melalui Surat Tugas Rektor yang ditandatangani oleh Pembantu Rektor I atas nama Rektor (Prof. Dr. Ir. Bambang Guritno) Nomor 956/J10/AK/2002 dibentuk tim penyusun proposal studi kelayakan pendirian Program Ilmu Sosial yang diketuai oleh Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS dengan wakil ketua Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS., Sekretaris Ir. Edi Susilo, MS., Koordinator PS. Sosiologi Dr. Ir. Eliezer Ginting, MS., Sekretaris PS. Ir. Suprih Bambang Siswijono, MS, anggota Drs. Abdul Hakim, MS (aktif diawal penyusunan studi kelayakan) dan Dr. Ir. Kliwon Hidayat, MS.; Koordinator PS. Ilmu Komunikasi adalah Dr. Ir. Sugiyanto, MS., Sekretaris Ir. Ismadi, MS., Anggota : Drs. Suryadi, MS dan Reza Safitri, S.Sos. Adapun susunan Tim penyusun proposal Program Ilmu Sosial tertera pada lampiran 1.

Berdasarkan surat tugas Rektor tersebut, tim mulai melakukan studi kelayakan. Dengan melalui kerja keras dari ketua dan beberapa anggota tim (Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS., Ir. Edi Susilo, MS., dan Ir. Suprih Bambang Siswijono, MS) dibantu oleh Mondry, SP (bertugas mencari data jumlah perusahaan pers dan jumlah wartawan) dan bagian komputerisasi Sugeng Hadi Santoso (Tenaga prosesing data tim peneliti Trenggalek PPIS Unibraw) serta dibimbing oleh Pembantu Rektor I (Prof. Dr. Ir. Yogi Sugito). Melalui diskusi-diskusi panjang oleh tim penyusun proposal program studi (kurang lebih selama 4 bulan berjalan), pada tanggal 31 Agustus 2002 proposal studi kelayakan pendirian Program Ilmu Sosial yang terdiri dari dua Program Studi yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi dapat diselesaikan. Selanjutnya proposal hasil studi kelayakan tersebut dikirim ke Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Jakarta dengan melalui Surat Rektor Nomor 2459/J10/AK/2002 tanggal 31 Agustus 2002.

Setelah 1 bulan berjalan dari mulai pengiriman proposal studi kelayakan tersebut, melalui surat keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang ditandatangani Direktur Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan Nomor 2/33/D2/2002, tanggal 24 September 2002 Program Ilmu Sosial dengan kedua Program Studi tersebut dinyatakan layak untuk didirikan atau dibuka di Universitas Brawijaya dengan ketentuan supaya menyusun proposal pendirian Program Ilmu Sosial secara lengkap seperti yang dipersyaratkan DIKTI. Kemudian tim menyusun proposal pendirian Program Ilmu Sosial dengan melengkapi beberapa persyaratan yang diminta oleh DIKTI termasuk menyusun kurikulum Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi berbasis kompetensi.

Dalam rangka memperoleh Kurikulum Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi berbasis kompetensi, diadakan seminar sehari penyusunan kurikulum Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu

Komunikasi berbasis kompetensi pada tanggal 18 Februari 2003 di lantai 8 rektorat dengan mengundang beberapa pakar dari perguruan tinggi dan luar perguruan tinggi. Hadir dalam seminar tersebut, sebagai pembicara Drs. Dwi Naworko, MA (pakar kurikulum sosiologi Unair) dan Drs. Henri Subyakto, MS. (pakar Ilmu Komunikasi Unair). Adapun peserta seminar yang hadir disamping dosen-dosen dari seluruh Fakultas di lingkungan Unibraw (Fakultas Pertanian, Fakultas Perikanan, Fakultas Peternakan, FIA, Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ekonomi) juga dari perguruan tinggi lain yaitu UNS Solo, UM, UMM, UPB, UNMER, dan dari PEMDA (Dinas Infokom dan Dinas Kesbangmawas), serta dari swasta (PJTKI).

Setelah persyaratan terpenuhi dan proposal pendirian Program Ilmu Sosial selesai disusun, selanjutnya proposal di kirim kembali ke DIKTI Jakarta dengan surat pengiriman Rektor Nomor 0753/J10/AK/2003, tanggal 31 Maret 2003. Setelah 2 bulan berjalan dari dikirimkannya kembali proposal pendirian dua program studi tersebut, dengan melalui SK Dirjen Dikti Nomor 989/D2/2003 tanggal 29 Mei 2003 usulan pembukaan Program Ilmu Sosial dengan dua Program Studi yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi dinyatakan bisa dibuka dengan ketentuan supaya melengkapi jumlah minimal Dosen yang berkualifikasi S1 (4 orang) dan S2 (2 orang) yang sesuai untuk masing-masing ke dua program studi tersebut. Disamping itu juga perlu disertakan kurikulum berbasis kompetensi dan dilengkapi dengan struktur organisasinya.

Dengan melalui kerja keras dari ketua tim dan dibantu oleh Ir. Irdaf, MS., maka dalam kurun waktu 1 bulan, yaitu pada bulan Juni 2003 tim penyusun proposal dapat melengkapi persyaratan yang ditentukan oleh Dikti yaitu dengan menambah 4 dosen berkualifikasi S1 dan 2 dosen berkualifikasi S2 untuk setiap program studi yaitu dari sosiologi (Anif Fatma Chawa, S.Sos, M.Si, Titik Budiarti, S.Sos., M.Si., Siti Kholifah, S.Sos., Kautzar, S.Sos.); dari Ilmu Komunikasi (Maulina Pia Wulandari, S.Sos, M.Comm., Ahmad Muntaha, S.Sos, M.Si, Antoni, S.Sos., Reza Safitri, S.Sos., Anang Sujoko, S.Sos., Anastasia, S.Sos.). Penyusunan dan penyempurnaan kurikulum dilakukan oleh masing-masing program studi: Untuk PS. Sosiologi oleh Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS dan Ir. Edi Susilo, MS. Sedangkan Untuk Ilmu Komunikasi oleh Dr. Ir. Sugiyanto, MS., Drs. Suryadi, MS., Reza Safitri, S.Sos., Akh. Muwafik Saleh, S.Sos., dan Moundry, SP., namun penyelesaian penyusunan kurikulum secara tuntas dilakukan oleh Akh. Muwafik, S.Sos., dan Dr. Ir. Darsono W, MS bertempat di Koordinator Penyusunan Proposal Ilmu Sosial. Dan selanjutnya dikirim kembali ke Dikti melalui Surat Rektor.

Setelah 5 bulan berjalan dari mulai pengiriman kembali proposal tersebut, pada tanggal 13 Nopember 2003 diijinkan untuk membuka Program Ilmu Sosial (Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi) dengan SK Dirjen Dikti Depdiknas Nomor 3545/D/T/2003 yang berisi Ijin

Penyelenggaraan Program-program Studi Baru pada Universitas Brawijaya (Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi) jenjang Program Sarjana (S1). Untuk mewadahi kedua program studi tersebut, maka Rektor melalui SK Rektor Nomor : 002A/SK/2004 tanggal 3 Pebruari 2004 membentuk suatu wadah yang disebut dengan Program Ilmu Sosial yang berkedudukan di Universitas Brawijaya dan berada dibawah langsung oleh Rektor sebagai penanggung jawab. Kemudian untuk mengelola Program Ilmu Sosial tersebut, Rektor dengan melalui Surat Keputusan (SK) Rektor yang berupa surat tugas Rektor No. 082/SK/2004 Tanggal 2 Juli 2004 tentang Struktur Organisasi dan Pengelola Program Ilmu Sosial seperti tertera pada lampiran 2 mengangkat dan memberi tugas kepada Rektor sebagai Penanggung Jawab; Pembantu Rektor I, Pembantu Rektor II, Pembantu rektor III dan Pembantu Rektor IV. sebagai Pembina 1) Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS, sebagai Ketua Program Ilmu Sosial; 2) Ir. Edi Susilo, MS sebagai Sekretaris Program Ilmu Sosial; 3) Prof. Dr. Ir. Eliezer Ginting, MS. sebagai Ketua Program Studi Sosiologi dan 4) Prof. Dr. Ir. Sugiyanto, MS. sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi. Adapun warna dasar dari Program Ilmu Sosial ditetapkan berwarna oranye.

Dalam rangka mempersiapkan penerimaan mahasiswa baru, PIS hanya memiliki 3 ruang kuliah yang ada di Gedung Kuliah Bersama, 1 ruang yang disekat menjadi 3 ruang yaitu 2 ruang untuk administrasi, 1 ruang untuk ketua program serta 2 ruang untuk sistem perkuliahan. Karena tidak ada bantuan dari pusat tentang dana, maka dalam rangka pemenuhan kebutuhan ruang administrasi seperti meja, kursi, almari arsip, maka Ketua Program mengambil inisiatif untuk memanfaatkan barang-barang bekas almari, kursi, meja yang tidak layak pakai untuk diperbaiki dengan sumber dana pribadi. Sedangkan untuk fasilitas komputer, hanya memiliki 1 unit komputer dan 1 unit printer bekas dari rental Komputer milik Ketua Program yang pada saat itu dikelola oleh Sugeng Hadi Santoso yang juga membantu penyusunan proposal program studi sosiologi dan ilmu komunikasi. Sugeng Hadi Santoso adalah anggota tim peneliti PPIS Unibraw di Trenggalek yang merupakan staf yang pertama kali masuk dalam struktur organisasi PIS dan yang telah mendesain sistem komputer akademik Program Ilmu Sosial serta kegiatan bidang akademik dan kemahasiswaan. Selain itu pula dalam rangka memenuhi mobilisasi kegiatan yang ada, yang pada saat itu belum memiliki kendaraan bermotor, maka ketua program yang saat itu juga sebagai anggota PPIS Unibraw telah meminjam kendaraan milik PPIS selama 1 (satu) tahun lebih sebagai operasional yang ada di Program Ilmu Sosial.

Selanjutnya pada Tahun Akademik 2004/2005 Program Ilmu Sosial dibuka dan mulai menerima mahasiswa baru untuk Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi dengan jumlah peminat yang sangat besar di luar perkiraan sebelumnya.

Perjalanan selanjutnya terjadi pergantian Sekretaris Program Ilmu Sosial yaitu dari Ir. Edi Susilo, MS ke Dr. Ir. Agus Tjahjono, MS. Pergantian ini disebabkan karena Sekretaris lama (Ir. Edi Susillo, MS.) mengundurkan diri karena menjadi konsultan proyek Co-Fish di kabupaten Banyuwangi, sehingga tidak bisa aktif untuk menjalankan tugas sehari-hari sebagai sekretaris Program Ilmu Sosial dan sebab lain karena melanjutkan studi S-3 di Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya Malang.

Setelah 2 tahun Program Ilmu Sosial berjalan, maka pada tahun 2005 timbul keinginan dari Ketua Program Ilmu Sosial untuk membuka program studi baru yaitu Psikologi dan keinginan ini disetujui oleh Pembantu Rektor I (Prof.Dr.Ir.Yogi Sugito) dan juga Rektor (Prof.Dr.Ir.Bambang Guritno). Dalam upaya untuk merealisasikan keinginan dibukanya Program Studi Psikologi, maka Ketua Program Ilmu Sosial mengusulkan ahli-ahli Psikologi baik jenjang S-1 maupun S-2 dan dibuatlah SK atau surat tugas tim penyusun proposal Psikologi yang diterbitkan pada tahun 2005 dengan susunan tim sebagai berikut. :

Penanggung jawab	: Ketua Program Ilmu Sosial (Prof.Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)
Ketua	: Drs. Amir Hasan Ramli, Psi., M. Psi
Sekretaris	: Faizah, S. Psi
Bandahara I	: Rokhanah
Bendahara II	: Siswaji, SE
Kesekretariatan	: Sugeng Hadi Santoso
Anggota	: 1. Intan Rahmawati, S. Psi 2. Yudi Suharsono, S. Psi., M. Psi 3. Fathul Lubabin Nuqul, S. Psi., M. Psi

Bulan Juli 2005 tim penyusun mulai bekerja dan setelah melalui berbagai pertemuan di gedung Ruang Kuliah Bersama, selanjutnya pada bulan Oktober 2005 tim penyusun dapat menyelesaikan proposal Program Studi Psikologi. Setelah proposal Psikologi selesai kemudian Ketua Program Ilmu Sosial menyerahkannya ke Pembantu Rektor I dan kemudian oleh Pembantu Rektor I diserahkan ke Rektor untuk dikirim ke DIKTI Jakarta guna memperoleh SK Persetujuan pendirian Program Studi Psikologi. Namun diluar dugaan, ternyata Rektor belum berkenan mengirimkan atau membuka Program Studi Psikologi dengan alasan bahwa belum ada ruangan untuk perkuliahan. Akhirnya proposal terhenti hingga hampir 1 tahun.

Kemudian dengan adanya pergantian Rektor lama (Prof.Dr.Ir.Bambang Guritno) ke Rektor baru (Prof.Dr.Ir.Yogi Sugito) untuk periode 2006-2010, Ketua Program Ilmu Sosial berkeinginan untuk meneruskan pembukaan Program Studi Psikologi dan pembukaan Program Studi baru Hubungan Internasional. Untuk merealisasikan keinginan tersebut kemudian Ketua Program Ilmu Sosial mencari dan mengumpulkan ahli-ahli Hubungan Internasional baik yang berkualifikasi S-1 maupun berkualifikasi S-2. Pada tahun 2006 dilanjutkan revisi proposal Psikologi

dan pembentukan tim penyusun Program Studi Hubungan Internasional dengan susunan sebagai berikut :

Penanggung Jawab : Ketua Program Ilmu Sosial
(Prof.Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)
Ketua : Dian Mutmainah,SIP
Sekretaris : Melly Noviryani,S.Sos.
Bendahara : Henny Rosalinda,SIP
Keseekretariatan : Sugeng Hadi Santoso
Anggota : 1. Vita Amalia
2. Tate Agape Baswara,SIP
3. Arief Maulana,SIP

Pada bulan Mei 2006, tim mulai bekerja dan melakukan pertemuan-pertemuan. Kemudian setelah 3 bulan tim bekerja yaitu pada bulan Agustus 2006 proposal Hubungan Internasional dapat diselesaikan.

Kemudian pada bulan Mei 2006, setelah beberapa hari Rektor baru (Prof.Dr.Ir.Yogi Sugito) dilantik, proposal pendirian Program Studi Psikologi dan Program Studi Hubungan Internasional ditandatangani dan dikirimkan oleh Rektor ke DIKTI. Setelah 4 bulan berselang dari pengiriman proposal tersebut yaitu pada tanggal 22 Agustus 2006, kedua proposal tersebut mendapatkan surat ijin pertimbangan persetujuan oleh DIKTI dengan Surat Keputusan No. 1755/D2.2/2006 tertanggal 22 Agustus 2006 yang isinya supaya proposal proposal tersebut dilengkapi dengan ketentuan DIKTI.

Setelah proposal direvisi oleh kedua tim selama 1 bulan yaitu pada bulan September 2006 proposal dikirimkan kembali ke DIKTI dan selang 4 bulan setelah pengiriman proposal tersebut pada tanggal 14 Nopember 2006 dengan SK No. 2338/D2.2/2006 tanggal 14 Nopember 2006 proposal Program Studi Psikologi memperoleh jawaban supaya dilengkapi dosennya yang berkualifikasi S-2 dan penjelasan tentang kompetensi lulusan.

Setelah proposal Psikologi dan Hubungan Internasional diperbaiki lagi dan pada bulan bulan itu juga dikirimkan kembali ke DIKTI. Kemudian pada tanggal 30 Nopember 2006 untuk proposal Psikologi memperoleh Surat Keputusan dari DIKTI dengan SK No. 2440/D2.2/2006 tanggal 30 Nopember 2006 serta himbauan untuk melengkapi surat ijin pembukaan Program Studi Psikologi oleh lembaga professional Psikologi yaitu HIMPSI.

Kemudian pada tanggal 2 Januari 2007 proposal Psikologi mendapat rekomendasi dari HIMPSI telah layak dibuka di Universitas Brawijaya dengan surat rekomendasi No. 001/PP-HIMPSI/2007. Dan selanjutnya pada tanggal 24 Januari 2007 dan SK DIKTI No. 0188/D2.2/2007, proposal Psikologi mendapatkan surat ijin pertimbangan pembukaan Program Studi Psikologi dan dengan suatu ketentuan bahwa Program Studi Psikologi akan dapat diberikan ijin

penyelenggaraan bila laporan EPSBED Universitas Brawijaya mencapai minimal 80%.

Kemudian pada tanggal 22 Juni 2007 dengan SK DIKTI No. 1504/D/I/2007 Program Studi Psikologi mendapat izin penyelenggaraan, Sedangkan untuk Program Studi Hubungan Internasional dengan melalui SK DIKTI No. 043/D2.2/2007 tertanggal 7 Maret 2007, masih perlu dilengkapi lagi dengan dosen S-1 dan S-2 karena kedua dosen yang telah diajukan sebagai persyaratan ternyata mengundurkan diri. Setelah 1 bulan berselang, persyaratan dari proposal Hubungan Internasional telah terpenuhi yaitu dengan penambahan 2 orang dosen S-2 yaitu Leni Winarni,SIP.,M.,Si. dan Wawan Sobari,SIP.,MA dan satu orang S-1 yaitu Haniatul Mariah,S.IP. Kemudian proposal dikirimkan kembali pada tanggal 25 April 2007 dan setelah 2 bulan dari pengiriman proposal Program Studi Hubungan Internasional mendapatkan izin penyelenggaraan dengan SK DIKTI No. 1621/D/T/2007 tertanggal 6 juli 2007. Kemudian pada tahun akademik 2007/2008, bersama-sama dengan Program Studi Psikologi menerima mahasiswa baru angkatan I (Pertama).

Lagu Mars PIS, diciptakan oleh seorang mahasiswa Program Ilmu Sosial , Program Studi Ilmu Komunikasi : Yanuar Rakhmad, angkatan 2004 pada tahun 2004. PIS adalah satu-satunya Program yang mempunyai Mars Program di lingkungan Universitas Brawijaya. Saat ini Program Ilmu Sosial Universitas Brawijaya merupakan salah satu Program Baru yang mempunyai jumlah mahasiswa sekitar 1080 orang mahasiswa strata 1 mulai program Studi Sosiologi, Ilmu Komunikasi, Psikologi, dan Hubungan Internasional.

1.2. Visi Fakultas Ilmu Sosial

Menjadi Fakultas unggul yang berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1.3. Misi Fakultas Ilmu Sosial

1. Mengembangkan pendidikan di bidang Sosiologi, Ilmu Komunikasi, Hubungan Internasional, dan Psikologi.
2. Menyelenggarakan pendidikan dengan berbasis perpaduan 60% kajian teori dan 40% aplikatif.
3. Menyelenggarakan sistem perkuliahan yang adaptif dan sensitive terhadap perkembangan teknologi dan ilmu.
4. Menjalin kerjasama kemitraan dengan perusahaan-perusahaan dan institusi keahlian dalam rangka memenuhi kualitas calon lulusan dengan bidang pekerjaan.

5. Menyelenggarakan penerbitan jurnal ilmiah dalam rangka memotivasi dan mewadahi pengembangan keilmuan.
6. Menyelenggarakan program berkelanjutan untuk pengembangan kualitas dosen dan karyawan.
7. Menyediakan fasilitas berupa sarana dan prasarana untuk pengembangan ketrampilan mahasiswa dalam bentuk keorganisasian.

1.4. Tujuan Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial

1. Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga akademis dan profesional yang tangguh dan mampu bersaing di tingkat internasional.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni guna mendorong pengembangan budaya.
3. Mempunyai kemampuan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan konsep pemecahan dengan menggunakan metode ilmiah.

BAB II TATA PAMONG dan KELEMBAGAAN

2.1. Tata Pamong

Struktur organisasi Fakultas Ilmu Sosial yang masih dalam proses pembentukan guna mengarah menjadi struktur *organisasi* fakultas, yaitu sudah adanya Dekan, tiga orang Pembantu Dekan (Pembantu Dekan III masih dalam proses pelantikan) serta Kepala Tata Usaha serta Kasubbag-Kasubag yang juga dalam persiapan pelantikan, yang melaksanakan berbagai tugas baik tugas akademik, kemahasiswaan, keuangan serta kepegawaian. Dengan komposisi ini diharapkan struktur organisasi berjalan lancar dan efektif.

Sesuai dengan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Brawijaya, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya merencanakan suatu badan normatif (Badan Pertimbangan) yang berfungsi untuk memberikan pertimbangan terhadap kebijakan tertentu yang dilakukan Dekan. Badan Pertimbangan ini diharapkan akan menjadi embrio bagi adanya Senat Fakultas. Pimpinan FIS-UB terdiri atas Dekan yang dibantu oleh tiga Pembantu Dekan yang meliputi Pembantu Dekan I (Bidang Akademik), Pembantu Dekan II (Bidang Keuangan dan Administrasi Umum), dan Pembantu Dekan III (Bidang Kemahasiswaan). Dalam melaksanakan tugasnya Pimpinan FIS-UB harus mengutamakan kepentingan FIS-UB dan dalam tindakannya harus taat azas dengan kebijakan umum yang ditetapkan dan kebijakan akademik yang ditetapkan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Sedangkan pada tingkat jurusan/PS, dengan adanya dua jurusan yakni Jurusan Sosiologi dan Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah dikuatkan dengan SK Dikti pada tahun 2008. Mekanisme pengangkatan Ketua dan Sekretaris Jurusan dipilih melalui mekanisme Rapat Fakultas yang melibatkan pimpinan fakultas dan dosen-dosen di jurusan masing-masing. Mekanisme ini penting sebagai upaya menguatkan iklim demokrasi, transparansi dan partisipasi, sehingga dapat menjadi bagian dari budaya organisasi di FIS-UB.

FIS-UB saat ini mempunyai 2 Jurusan dan 5 program studi berdasarkan Surat Keputusan Dikti nomor **3545/D/T/2003** tanggal 13 Nopember 2003 dan Surat Keutusan Dikti Nompr 1504/D/I/2007 tanggal 22 Juni 2007 :

1. Jurusan/ PS Sosiologi
2. Jurusan/ PS Ilmu Komunikasi
3. PS Psikologi
4. PS Hubungan Internasional
5. PS Ilmu Politik (mulai tahun 2008)

Struktur organisasi dan fungsi yang telah dikemukakan di atas, maka memungkinkan Fakultas Ilmu Sosial yang saat ini sedang dipersiapkan perubahannya dan fungsi Tatapamong yang yang baru sesuai dengan Surat Drektror Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 536/D/T/2008 tentang ijin menjadi Fakultas Ilmu Sosial. Landasan ini menjadi sarana yang memayungi aktifitas FIS-UB dan berikut perubahan menyangkut struktur organisasi dan sistem kelembagaannya.

Dalam konteks pengambilan keputusan strategis, maka FIS-UB menjalankan mekanisme Rapat Fakultas sebagai embrio Senat Fakultas. Mekanisme pengambilan keputusan ini diharapkan menjadi bagian bagi pengembangan organisasi, proses yang transparan dan akuntabel. Keputusan-keputusan strategis menjadi landasan bagi civitas akademika serta menjawab berbagai dinamika dan permasalahan yang terjadi.

2.2. Rencana Strategis 2007-2011

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya (FIS-UB) sebagai fakultas diarahkan menuju komunitas akademi dan pembelajaran (academic and learning community) yang mengutamakan prinsip-prinsip efektifitas dan efisiensi untuk meningkatkan daya saing. Komunitas utama FIS-UB adalah scholars dan intellectuals, dimana interaksi di antara civitas akademika FIS-UB yang merupakan komunitas akademik dilaksanakan dengan berlandaskan pada prinsip dan nilai-nilai akademik.

Selain melaksanakan fungsi pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan bermutu, calon, pemimpin bangsa dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta ilmu sosial dan kemanusiaan, FIS-UB harus mampu melaksanakan peran moral force, ikut memberikan kritik sosial dan menjadi bagian integral dan organik dari lingkungan FIS-UBik dan sosial. Pengelola FIS-UB harus memungkinkan mengenal dinamika dan permasalahan yang dihadapi masyarakat, sehingga dapat ikut memandu dan mengawal proses perubahan budaya bangsa dan memperkuat kemampuan masyarakat untuk melaksanakan perubahan yang berkesinambungan (continuous self renewal).

Rencana Strategis Program Ilmu Sosial 2007-2011 merupakan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis (*manual Renstra terlampir*). Ada tiga

isu utama dalam Rencana Strategis Program Ilmu Sosial 2007-2011, yaitu (1) otonomi, (2) penyehatan organisasi, dan (3) peningkatan daya saing nasional. Otonomi diharapkan memberikan peluang untuk akselerasi dan ruang gerak lebih leluasa bagi dinamika perkembangan Fakultas Ilmu Sosial di kemudian hari. Isu penyehatan organisasi dipilih karena organisasi yang sehat menjadi prasyarat utama untuk dapat berkontribusi pada kebebasan akademik, inovasi dan kreativitas, mendorong efisiensi, efektivitas, dan tanggung jawab organisasi, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai asset bukan sebagai beban. Isu peningkatan daya saing nasional dilaksanakan dengan mendorong program/disiplin ilmu yang dapat menaikkan daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan menggunakan tolok ukur *L-RAISE (Leadership, Relevance, Academic, Atmosphere, Internal Management, Sustainability, Efficiency and Productivity)*, ketiga isu strategis kemudian dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan. Terdapat enam bidang kebijakan dasar Program Ilmu Sosial, yaitu (1) Bidang Organisasi dan Manajemen, (2) Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan, (3) Bidang Pengembangan Penelitian, (4) Bidang Pengembangan Pengabdian Masyarakat, (5) Bidang pengembangan Internasionalisasi, dan (6) Bidang Penunjang Penyelenggaraan Program Ilmu Sosial. Setiap bidang kebijakan dasar tersebut kemudian disusun rencana programnya selama 5 tahun ke depan.

Setelah ditetapkan dan disahkan oleh Dekan, sosialisasi Renstra FIS-UB UB dilakukan oleh Pimpinan FIS-UB antara lain melalui Rapat Pimpinan yang dihadiri oleh seluruh Pimpinan Satuan Unit,. Selanjutnya para Pimpinan Satuan Unit, melakukan sosialisasi di lingkungan masing-masing.

Selain mengadakan pertemuan dengan *stakeholder* internal dan eksternal, sosialisasi juga dilakukan melalui media cetak lokal (laporan tahunan). Renstra FIS-UB juga dapat diakses lebih luas melalui ICT FIS-UB., yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademica FIS-UB dan masyarakat pada umumnya. Selain itu, Pimpinan FIS-UB mensosialisasikan Renstra kepada seluruh

staf pengajar pada temu awal tahun akademik antara pimpinan FIS-UB dengan seluruh staf pengajar pada setiap awal tahun ajaran.

Hal tersebut di atas telah menunjukkan bahwa Pimpinan FIS-UB telah melakukan sosialisasi tentang Renstra yang telah dikembangkan dengan baik melalui berbagai media, tatap muka, presentasi dan rapat kepada komunitas institusi dan *stakeholder* FIS-UB.

Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra FIS-UB dilakukan melalui pengukuran capaian kinerja tahunan dari program-program strategik yang tercantum dalam Renstra FIS-UB. Pelaksanaan program kegiatan setiap unit kerja, yang telah disusun dalam RKA dengan mengacu kepada Renstra FIS-UB, dievaluasi melalui proses Evaluasi Kinerja Unit pada setiap semester. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari proses penyusunan RKA Tahunan maupun penyusunan RKA Revisi Tengah tahunan yang dilakukan Pimpinan FIS-UB dan diajukan untuk dibahas dan disahkan oleh dekan.

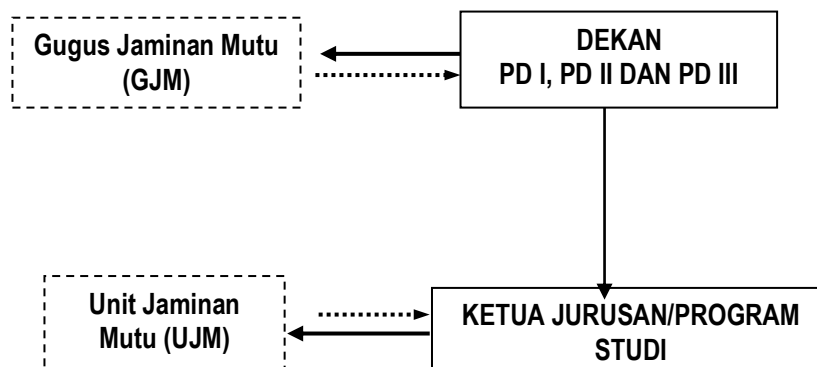
2.3. Sistem Penjaminan Mutu

Untuk melaksanakan jaminan mutu akademik di Fakultas Ilmu Sosial, maka dibentuk struktur organisasi penjaminan mutu. Struktur tersebut mencakup tingkat fakultas dan jurusan/program studi.

Untuk memenuhi tuntutan paradigma baru pengelolaan perguruan tinggi yang mengutamakan perbaikan mutu secara berkelanjutan, FIS-UB membentuk GJM (Gugus Jaminan Mutu) pada tingkat Fakultas dan Unit Jaminan Mutu (UJM) pada tingkat Jurusan/PS. Legalisasi badan ini merupakan revisi dari SK Ketua Program dikarenakan beberapa dari tim studi lanjut S2 dan S3. Adapun untuk GJM sesuai dengan Surat Keputusan Dekan No: 050/J10.1.16/SK/2008 tentang Pengangkatan Tim Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya. Pada tingkat Jurusan/Program Studi sesuai dengan Surat Keputusan Dekan No: 049/J10.1.16/SK/2008 tentang Pengangkatan Tim Unit Jaminan Mutu pada Jurusan Sosiologi, Surat Keputusan Dekan No. 018/J10.1.16/SK/2008 tentang Pengangkatan Tim Unit Jaminan Mutu pada Jurusan Ilmu Komunikasi, Surat Keputusan Dekan No. 044/J10.1.16/SK/2008. Tentang Pengangkatan Tim Unit Jaminan Mutu pada Program Studi Psikologi, Surat Keputusan Dekan No.

042/J10.1.16/SK/2008 tentang Pengangkatan Tim Unit Jaminan Mutu pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, SK Dekan No. 043/J10.1.16/SK/2008 tentang Pengangkatan Tim Unit Jaminan Mutu pada Program Studi Ilmu Politik yang merupakan unit baru dikarenakan Program Studi Ilmu Politik telah dibuka pada tahun 2008 tahun akademik 2008/2009. Badan ini mempunyai tugas dan fungsi untuk memonitor dan meningkatkan mutu akademik/ pendidikan FIS-UB secara berkelanjutan dalam rangka mencapai visi dan misi yang ditetapkan serta memenuhi kebutuhan *stakeholder* (kebutuhan masyarakat, kebutuhan dunia kerja dan kebutuhan profesional) melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan yang berkelanjutan dalam menyusun dokumen-dokumen (Manual Prosedur, Mutu Akademik, dan lain-lain) sebagai fondasi yang diharapkan akan menjadi bagian sistem dan mekanisme kerja (kelembagaan) di FIS-UB sebagai penunjang bagi implementasi melalui Sistem Penjaminan Mutu Akademik (SPMA) yang berpayung pada Universitas Brawijaya.

Aspek tata kelola (*governance*) menjadi fondasi utama yang tentu saja perlu didukung dengan keberadaan yang faktual atas dimensi-dimensi lain. Dengan ditopang system organisasi dan kelembagaan yang memadai, maka tata kelola organisasi diharapkan akan berjalan secara efektif dan eFIS-UBien, termasuk dukungan aturan/ kelembagaan pendukung misalkan adanya payung hukum dalam setiap aturan baik pada level UU, PP, PerPres maupun aturan dilingkup Kementrian Diknas RI dan Universitas Brawijaya



Gambar 1. Struktur Organisasi Penjaminan Mutu Akademik Fakultas Ilmu Sosial

1. Sistem Penjaminan Mutu Akademik (SPMA) di Fakultas Ilmu Sosial dilaksanakan di tingkat program studi sesuai dengan Manual Mutu Akademik. Manual Mutu Akademik tersebut menjelaskan tentang tiga hal, yaitu: (a) Kebijakan Mutu Akademik Fakultas, (b) Sistem Penjaminan Mutu Akademik Fakultas, (c) Struktur Organisasi Penjaminan Mutu Fakultas.
2. Manual Prosedur (MP) adalah panduan bagi fakultas dan program studi dalam melaksanakan SPMA.
3. Unit pelaksana akademik memiliki fleksibilitas untuk melakukan pengembangan SPMA dengan tetap mengacu pada SPMA di tingkat universitas sesuai dengan: (a) Kebijakan Akademik, (b) Standar Akademik, (c) Peraturan Akademik, dan (d) Manual Mutu Akademik yang berlaku.

Fakultas Ilmu Sosial sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengisi kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan cita-cita nasional untuk meningkatkan mutu kehidupan serta martabat manusia yang berlandaskan iman dan taqwa.

Kerjasama sinergistik telah berhasil dibangun Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya dengan mitra-kerja baik institusi Pemerintah maupun Swasta. Hal ini dilakukan dalam kerangka untuk mewujudkan visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial.

Dalam *Higher Education Long Term Strategy* (HELTS) 2003-2010, dinyatakan ada 3 kebijakan dasar Pendidikan Tinggi, yaitu: (1) daya saing bangsa (kontribusi produk dan jasa dalam pasar dunia); (2) otonomi (kemandirian pengelolaan sumber daya sesuai azas pengelolaan yang profesional); (3) organisasi yang sehat (kemampuan institusi untuk mengembangkan kebebasan akademik, inovasi, kreativitas dan *knowledge sharing*).

Fakultas Ilmu Sosial dituntut untuk secara terus-menerus memperbaiki kualitas proses pendidikannya untuk membelajarkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan persaingan yang semakin berat. Diharapkan pada masa mendatang, Fakultas Ilmu Sosial akan menjadi *Fakultas Unggul* yang "sejajar" dengan Fakultas yang ada di UB, baik dari segi mutu lulusan maupun mutu proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan adanya perkembangan Teknologi mengharuskan FIS UB untuk mengembangkan paradigma akademik baru dalam bentuk kebijakan akademik, yang mampu mengantisipasi perubahan global yang sedang terjadi. Berbagai

pandangan, dasar berpikir, pembuatan keputusan dan upaya pengembangan secara sistematis perlu diperhatikan dalam merumuskan arah kebijakan akademik FIS UB.

Pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi) didasarkan atas telaah kritis (*critical appraisal*) atau bukti ilmiah (*evidence-based*) yang mengarah ke kompetensi dan dampak produk (*products competency and outcome*). Pengembangan akademik di FIS UB mengarah pada otonomi yang berjati-diri. Keberhasilan kinerja diukur dengan mengacu pada RAISE-LEAP (*Relevance, Academic atmosphere, Internal management and organization, Sustainability and Efficiency, Leadership, Equity, Accessibility, and Partnership*). Atas dasar pemikiran ini disusunlah arah penyelenggaraan FIS UB dalam bentuk Kebijakan Akademik FIS UB. Di dalamnya memuat konsepsi Program yang menyeluruh untuk mengelola dan mengembangkan tatanan perangkat keras, perangkat lunak dan sumberdaya manusia yang bermutu sesuai dengan tugas dan kewajiban Program, serta mampu menciptakan sistem kerja kolektif dalam pembuatan keputusan dan perencanaan, dalam rangka mencapai dan mewujudkan visi, misi dan tujuan Fakultas Ilmu Sosial.

Terkait dengan semua itu, hal sangat penting yang harus dilaksanakan FIS UB mulai saat sekarang adalah mengintensifkan upaya-upaya memperbaiki mutu dan kualitas secara terus-menerus di segala bidang kegiatan akademik.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, FIS UB telah menyusun rencana pengembangan 5 tahun ke depan yang dituangkan dalam Dokumen Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya 2007-2011. Penyusunan Rencana Strategis FIS UB diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Tiga isu utama dalam Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial 2007-2011, yaitu (1) otonomi, (2) penyehatan organisasi, dan (3) peningkatan daya saing nasional. Pengembangan Infrastruktur dan Peningkatan status Fakultas diharapkan memberikan peluang untuk akselerasi dan ruang gerak lebih leluasa bagi dinamika perkembangan FIS di kemudian hari. Optimalisasi kelembagaan menjadi prasyarat utama untuk dapat berkontribusi pada kebebasan akademik, inovasi dan kreativitas, mendorong efisiensi, efektivitas, dan tanggungjawab lembaga, dan menjadikan Fakultas Ilmu Sosial sebagai asset bukan sebagai beban. Peningkatan kompetensi human resources secara total dilaksanakan dengan mendorong program/disiplin ilmu yang dapat

menaikkan daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Ketiga isu besar tersebut akan diterjemahkan secara spesifik kedalam 5 bidang yaitu; (1) Organisasi dan Manajemen, (2) Pendidikan dan Kemahasiswaan, (3) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, (4) Kerjasama Institusional, dan (5) Bidang Penunjang Penyelenggaraan FIS

Kebijakan akademik ini disusun untuk menjabarkan kebijakan-kebijakan dasar dalam lingkup akademik yang tertuang dalam RENSTRA Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya 2007-2011. Kebijakan akademik ini selanjutnya dijadikan landasan dan pedoman bagi pelaksanaan program-program yang telah disusun dan disepakati sebagai upaya untuk meningkatkan dan memperbaiki mutu dan kualitas secara terus-menerus.

BAB III

KEMAHASISWAAN DAN LULUSAN

3.1. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru

Dalam rangka penerimaan mahasiswa baru, Program Ilmu Sosial Universitas Brawijaya melakukan beberapa macam cara atau jalur penerimaan mahasiswa baru.

a. PSB (Penjaringan Siswa Berprestasi)

Penjaringan ini dilakukan tanpa ujian tulis (test), dimaksudkan untuk menjaring calon mahasiswa yang berprestasi, baik di bidang akademik maupun non akademik.

b. SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri)

Seleksi ini dilakukan melalui ujian tulis dan dilaksanakan secara nasional, bersama-sama seluruh Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia.

c. SPMK (Seleksi Program Minat dan Kemampuan)

Seleksi ini dilakukan melalui ujian tulis secara mandiri oleh Universitas Brawijaya bagi mahasiswa yang berminat dan mempunyai kemampuan.

d. SPKS (Seleksi Program Kemitraan Sekolah)

Penjaringan ini dilakukan melalui kemitraan dengan sekolah, tanpa ujian tulis (test), dimaksudkan untuk menjaring calon mahasiswa yang berprestasi di bidang akademik.

e. SPKIns (Seleksi Program Kemitraan Instansi)

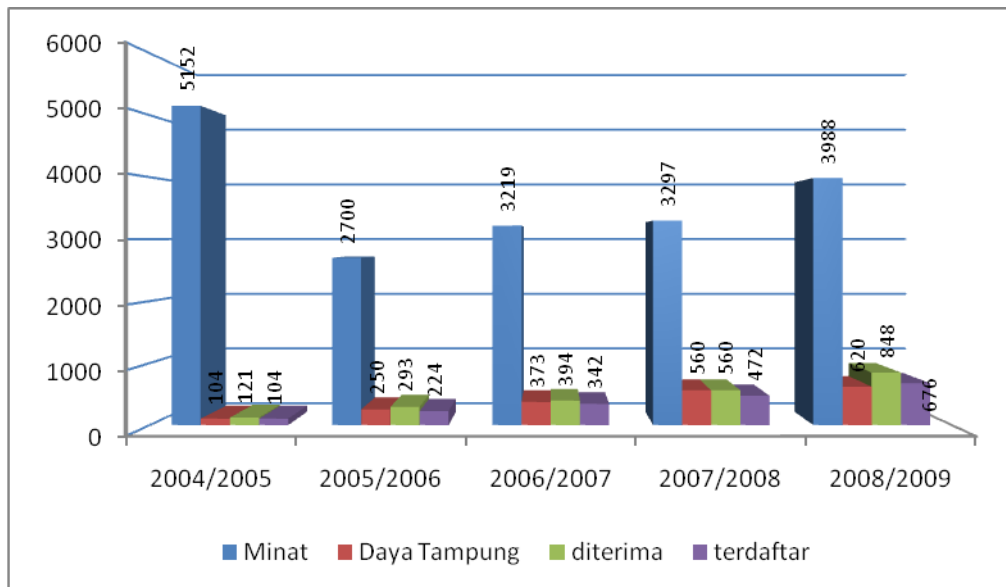
Seleksi ini dilakukan melalui ujian tulis berdasarkan kemitraan dengan instansi.

f. SAP (Seleksi Alih Program)

Seleksi ini dilakukan melalui ujian tulis antar Perguruan Tinggi Negeri).

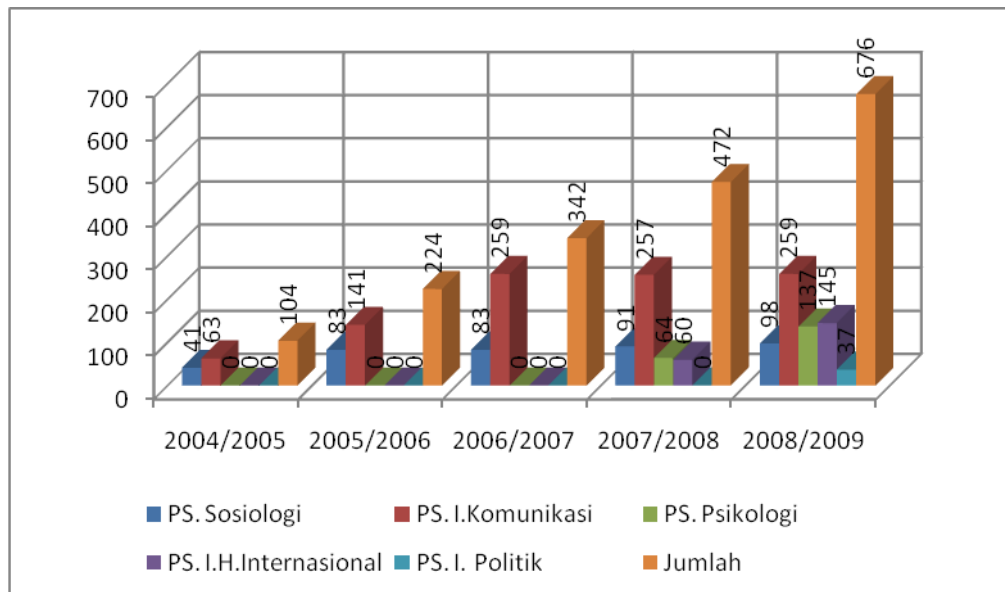
3.2. Data Minat

Perkembangan mahasiswa dari tahun-ketahun juga mengalami peningkatan minat dari masyarakat. Adapun jumlah perkembangan mahasiswa dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 2. Data minat dan yang diterima dalam lima tahun terakhir

Sedangkan perkembangan jumlah mahasiswa untuk masing-masing program studi selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini:



Gambar 3. Data jumlah mahasiswa masing-masing program studi.

3.3. Lulusan

Tingkat kelulusan mahasiswa FIS-UB Tahun Akademik 2008/2009 sebanyak 7 orang yang mana keseluruhannya adalah dari Jurusan Ilmu Komunikasi sebanyak 5 orang, dan dari jurusan sosiologi sebanyak 2 orang.

3.4. Pengembangan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial

Pengembangan kemahasiswaan diarahkan untuk peningkatan kualitas manusia Indonesia, yaitu yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian dan berkebudayaan Indonesia, mandiri, maju, tangguh, cerdas, trampil, kreatif serta sehat jasmani dan rohani.

Dalam beberapa kegiatan atau *event*, organisasi kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial telah mampu menunjukkan prestasinya baik di tingkat lokal dan nasional.

Tujuan Umum

Pengembangan bidang kemahasiswaan adalah dalam rangka mendukung terwujudnya visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya.

Tujuan Khusus

- a. Menjadikan mahasiswa sebagai bagian sivitas akademika yang memiliki kualitas terbaik yang didukung oleh kemampuan pengetahuan, keterampilan dan sikap.
- b. Mendorong mahasiswa memiliki kemampuan dan kepekaan untuk mengembangkan ilmu, minat dan bakatnya secara profesional.
- c. Menciptakan kehidupan budaya kampus yang akademis, kritis dan bertanggungjawab dalam mendukung tercapainya pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi.
- d. Mendorong mahasiswa memiliki jiwa yang kreatif, inovatif dan produktif sesuai dengan bidang keilmuan yang dikuasainya.

3.5. Sasaran Pengembangan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial

Bidang kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial menitikberatkan sasaran pengembangannya pada tiga hal pokok dalam upaya pengembangan kualitas sumberdaya manusia yang unggul, antara lain :

3.5.1. Pengembangan kualitas pengetahuan (*knowledge*)

Mahasiswa sebagai insan akademik perlu didorong untuk mampu meningkatkan kemampuan pengetahuannya dengan menciptakan suasana

budaya akademik dengan menciptakan pola pikir ilmiah dan membangun budaya penelitian melalui kegiatan-kegiatan penelitian, diskusi baik formal maupun informal dengan menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung bagi tercapainya sasaran ini.

3.5.2. Pengembangan keterampilan (*skill*)

Mahasiswa diberi peluang untuk mengembangkan potensi dirinya baik secara keilmuan maupun personal dalam bidang minat dan bakatnya melalui pengembangan keorganisasian dan kepemimpinan dalam berbagai kegiatan pelatihan yang terarah guna mempersiapkan dirinya sebagai pelopor generasi muda di masa depan.

3.5.3. Pengembangan sikap (*attitude*)

Mahasiswa dididik dan dibina untuk dapat menampilkan sikap positif yang terbaik yang mampu menjadi teladan dan siap menghadapi berbagai perubahan zaman ke depan dengan mengembangkan pola sikap yang didasarkan pada potensi kecerdasan intelektualnya (IQ), kecerdasan emosinya (EQ) dan sekaligus kecerdasan spiritualnya (SQ) secara seimbang.

Berdasarkan pada sasaran umum ini maka perlu dijabarkan dalam beberapa sasaran pengembangan khusus untuk mendidik dan melatih mahasiswa agar memiliki:

- a. Memiliki etika yang luhur dalam pergaulan dan pengembangan keilmuan.
- b. Semangat belajar dan hasrat ingin tahu serta belajar terus menerus.
- c. Daya analisis yang tajam.
- d. Dedikasi, kejujuran dan rasa bertanggungjawab yang tinggi.
- e. Keterbukaan terhadap pendapat baru dan pendapat yang berbeda.
- f. Sikap yang kreatif dan inovatif.
- g. Memiliki produktivitas yang tinggi untuk menghasilkan karya sesuai bidang ilmu, bakat dan minatnya.
- h. Sikap bebas dari prasangka.
- i. Orientasi ke masa depan.
- j. Sikap menghargai nilai, norma, kaidah dan tradisi keilmuan.
- k. Semangat dan motivasi untuk mengembangkan diri secara positif.

3.6. Strategi Pengembangan Bidang Kemahasiswaan

Dengan memperhatikan pada potensi kemahasiswaan dan memperhatikan hakekat pendidikan tinggi sebagai masyarakat dan lembaga ilmiah, serta menyadari bahwa pengembangan kemahasiswaan merupakan

pelengkap kegiatan kurikuler dalam mewujudkan tujuan nasional dan visi misi Fakultas Ilmu Sosial, maka perlu disusun pokok strategi pengembangan kemahasiswaan sebagai berikut :

1. Memperlakukan mahasiswa sebagai individu yang dewasa yang mampu mengambil sikap dan bertanggungjawab terhadap segala keputusan sikap yang diambilnya.
2. Menciptakan iklim komunikasi yang dialogis dalam mengatasi masalah yang dihadapi.
3. Memandang mahasiswa sebagai mitra dalam menjunjung tinggi harkat dan martabat almamater.
4. Mengupayakan agar wadah kegiatan kemahasiswaan dapat berfungsi sebagai wahana dan sarana bagi perwujudan aktualisasi diri.
5. Memegang prinsip dari, oleh, dan untuk mahasiswa dalam penataan organisasi kemahasiswaan dan penyusunan program kemahasiswaan.
6. Memanfaatkan secara optimal prasarana dan sarana kampus dalam mengembangkan program atau kegiatan kemahasiswaan.
7. Mengalokasikan sejumlah dana secara terencana, terarah dan berkesinambungan sebagai pendukung pelaksanaan program kemahasiswaan.

3.7. Jenis Program Pengembangan Kemahasiswaan

Program Pengembangan Bidang Penalaran

Arahan Program :

Program ini diarahkan pada upaya untuk mendorong mahasiswa agar memiliki semangat dan budaya penalaran dan akademik guna meningkatkan potensi intelektual dan penguasaan bidang keilmuan yang ditekuninya.

Program Pengembangan Kelembagaan / Organisasi Mahasiswa

Arahan Program :

Program ini diarahkan pada upaya terbentuknya struktur kelembagaan / organisasi kemahasiswaan yang solid dan sehat serta mampu merepresentasikan bidang keilmuan dan minat bakat mahasiswa. Begitu pula diarahkan untuk dapat mendorong semangat yang tinggi di mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kepengurusan maupun setiap kegiatan yang diadakan oleh lembaga atau organisasi yang ada.

Program Pengembangan Diri, Minat dan Bakat*Arahan Program*

Program ini diarahkan bagi upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia secara personal dalam diri mahasiswa sebagai dasar bagi upaya pengembangan selanjutnya dalam organisasi kemahasiswaan.

Bidang Pengabdian Masyarakat*Arahan Program*

Program ini diarahkan untuk menciptakan sikap kepedulian, kepekaan dan rasa tanggung jawab sosial mahasiswa terhadap lingkungan serta sebagai upaya untuk mempraktekkan ilmunya pada masyarakat sehingga lebih aplikatif dan bermanfaat bagi upaya pembangunan masyarakat ke depan.

3.8. Kelembagaan Mahasiswa**3.8.1. Lembaga Kedaulatan Mahasiswa****1. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (BEM FIS) Universitas Brawijaya**

Visi : Menjadikan BEM FIS sebagai MITRA terpercaya mahasiswa.

- Misi : - Menjadi fasilitator bagi seluruh kegiatan kemahasiswaan FIS.
 - Mensosialisasikan setiap program BEM FIS dan kemahasiswaan FIS secara transparan kepada mahasiswa.
 - Membangun solidaritas antar lembaga kemahasiswaan FIS.

2. Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (DPM FIS) Universitas Brawijaya

Visi : Memaksimalkan fungsi DPM sebagai wadah aspirasi mahasiswa FIS.

- Misi : - Menyediakan forum kritik, saran, dan segala macam aspirasi mahasiswa.
 - Menjadikan keberagaman sebagai kesatuan dalam nafas kebersamaan.
 - Mengadakan evaluasi terbuka atas kebijakan yang telah dibuat.

3.8.2. Himpunan Mahasiswa**1. Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMANIKA) Universitas Brawijaya**

Visi : Membentuk mahasiswa yang berwawasan iman dan taqwa, mempunyai kepekaan sosial, dan berkompeten di bidang Ilmu Komunikasi.

- Misi : - Mewadahi dan mengembangkan minat serta bakat mahasiswa.
 - Membangun mahasiswa yang mengabdikan pada kepentingan masyarakatnya.
 - Menyelaraskan kehidupan spiritual dan intelektual manusia.

2. Himpunan Mahasiswa Sosiologi (HIMASIGI) Universitas Brawijaya

Visi : Solid Satu Jiwa

Misi : Solid Satu Jiwa

3. Himpunan Mahasiswa Program Studi Psikologi dan Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

- * Masih dalam proses pembentukan dan masih berada dalam pengarahan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (BEM FIS).

3.8.3. Lembaga Semi Otonom

1. Badan Riset Ilmu Sosial (BARIS)

Visi : Membentuk karakter mahasiswa yang memiliki jiwa pendidik dan kritis dalam lingkup Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya.

Misi : Menciptakan budaya ilmiah dalam lingkup Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya.

2. BLIDZ

Visi : Menjadi wadah bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial untuk mengembangkan bakat dan minat dalam bidang fotografi guna mencetak mahasiswa yang menguasai dan mengaplikasikan teknik fotografi.

Misi : Menyiapkan mahasiswa FIS yang menguasai bidang keahlian fotografi dengan baik.

3. HOMEBAND

Visi : Sebagai wadah pengembangan kreatifitas mahasiswa FIS dalam bermusik dan berorganisasi serta menghasilkan anggota yang berkompeten dalam meningkatkan prestasi bermusik dengan kreativitas dan inovasi tinggi di bidang seni musik.

Misi : - Menjadikan Homeband sebagai organisasi yang bergerak di bidang musik sehingga bisa dikenal dalam tataran internal maupun eksternal Universitas Brawijaya.

- Menjadikan anggota yang berkompeten dan berdedikasi dalam bermusik serta meningkatkan profesionalisme yang tinggi dalam pengaturan bermusik maupun organisasi.

4. Islamic Social Science Community (ISSC)

Visi : Membentuk generasi Robbani yang bercirikan intelektualitas dan profesionalitas untuk menciptakan lingkungan yang lebih Islami dan mampu memberi kontribusi terhadap Islam.

- Misi :
- Menciptakan ISSC FIS sebagai organisasi Robbaniyah.
 - Membentuk kader teladan pembelajar.
 - Menyiapkan Mahasiswa FIS sebagai generasi muslim yang mampu memikul tanggung-jawabnya untuk dunia dan akhirat yang berkarakter, inovatif, kreatif, dan produktif.

5. Komunitas Pecinta Alam Fakultas Ilmu Sosial (KOMPAS)

Visi : Membentuk individu pecinta alam yang yang sadar akan tanggung jawab kepada Tuhan, bangsa, dan tanah air.

- Misi : Melatih mental yang baik melalui latihan fisik yang terpadu dan berbagai pengetahuan dan kemampuan dasar terkait dengan pecinta alam, disertai pengabdian kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

6. LITERASI (Lembaga Pers Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial)

Visi : Menjadi Lembaga Pers Mahasiswa yang kritis dan inspiratif.

- Misi :
- Sebagai wadah kreatifitas mahasiswa dalam bidang jurnalistik.
 - Memfungsikan diri sebagai media kontrol sosial.
 - Media informasi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial.

7. miXth Event Organizer

Visi : Menyalurkan minat dan bakat mahasiswa di bidang event organizer.

- Misi : Menjadikan miXth sebagai sarana mahasiswa untuk berkreasi di bidang EO, serta menyalurkan jiwa entrepreneurship anggotanya melalui sebuah kegiatan manajemen event.

8. Societo Sinematography Klub Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (SOCIETO SINEKLUB)

Visi : Menciptakan persatuan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial sebagai insan akademis menuju terwujudnya komunitas intelektual pecinta dunia

sinematografi yang kritis, kreatif, apresiatif, produktif, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

- Misi :
- Menciptakan hubungan yang baik antara sesama anggota Societo Sineklub.
 - Mengembangkan bakat maupun minat mahasiswa pecinta sinematografi.
 - Mendorong mahasiswa pecinta sinematografi agar berani berkarya di dunia sinematografi.
 - Membina hubungan baik dengan komunitas film maupun komunitas sinematografi di lingkup nasional pada umumnya, serta lingkup Malang Raya pada khususnya.

9. SOCIOMUSICA CHOIR (Paduan Suara Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial)

Visi : Mengembangkan sayap ke tingkat nasional melalui chorister yang handal dan mampu diandalkan.

- Misi :
- Mengikuti setiap lomba yang diadakan di wilayah Malang khususnya, dan pulau Jawa pada umumnya.
 - Memupuk persahabatan antar chorister (anggota) yang erat.
 - Mempunyai rasa memiliki terhadap Sociomusica.
 - Melatih dan meningkatkan teknik vocal setiap chorister, sehingga mampu bernyanyi dengan baik dan benar tanpa mengandalkan orang lain.

10. WRITING CLUB

Visi : Mewadahi minat mahasiswa di bidang tulis-menulis.

- Misi :
- Membina dan mengembangkan serta memfasilitasi sumber daya manusia pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya dalam rangka mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam bidang tulis menulis.

3.9. Prestasi Mahasiswa

1. Bidang Penalaran :

- Juara II Lomba Karya Tulis Mahasiswa Baru (LKTM MABA) Angkatan Tahun 2006/2007 Tingkat Universitas Brawijaya Bidang IPS atas nama Tommy Maulana dan Wahyu Setioning Budi.
- Juara II dalam Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa Baru (KKT Maba) bidang Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat Universitas pada tahun 2007.

- Lolos dalam seleksi Program Kreatifitas Mahasiswa dan mendapatkan pendanaan dari DIKTI atas karya tulis berjudul 'UB Cone Car : Pemberdayaan Mobil Mahasiswa untuk membangun semangat enterpreneur Mahasiswa' tahun 2007 atas nama Septianita Riwayanik, Sofi Indawati, dan Wifka Rahma S.
- Lolos dalam seleksi Program Kreatifitas Mahasiswa dan mendapatkan pendanaan dari DIKTI atas karya tulis berjudul 'Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba & sek bebas dengan metode Virtual Consulting' tahun 2007 atas nama Ali Saleh, Ana, Irma.
- Juara III dalam Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa Baru (KKTM Maba) bidang Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat Universitas pada tahun 2008 atas nama Wishnu Mahendra W, Isyia Roihanindya F, dan Luke Pramudita.
-

2. Bidang Minat dan Bakat

- Juara III Lomba Paduan Suara Piala Rektor XV tahun 2006 tingkat Universitas Brawijaya yang diraih oleh PSM Sociomusica Choir FIS.
- Koreografi Terbaik dalam Gebyar Festival Tari Piala Rektor antar fakultas tahun 2006 yang diraih oleh kontingen tari FIS.
- Raki Persahabatan Jawa Timur 2006 dalam acara Pemilihan Duta Wisata Raka-Raki Jawa Timur Tahun 2006 atas nama Arsih Amalia (Ilmu Komunikasi 2005).
- Wakil II Raka Jawa Timur Tahun 2007 dalam acara Pemilihan Duta Wisata Raka-Raki Jawa Timur Tahun 2007 atas nama Ibros Topandas (Ilmu Komunikasi 2006).
- Juara I Kakang Mbakyu Malang dalam acara Pemilihan Duta Wisata Kakang Mbakyu Kota Malang Tahun 2006 atas nama Yuni Norvitasari (Ilmu Komunikasi 2005)
- Juara Harapan II Raki Jawa Timur Tahun 2008 dalam Pemilihan Duta Wisata Raka-Raki Jawa Timur Tahun 2008 atas nama Faradita Rizky A. (Komunikasi 2005).
- 10 besar finalis dalam acara Pemilihan Duta Wisata Kakang Mbakyu Kota Malang Tahun 2008 atas nama Riand Farisya (Ilmu Komunikasi 2007).
- Sepak bola, atas nama Dhimas Yanuar (angkatan 2006), saat ini tercatat sebagai pemain PERSIWA u 21 Indonesian Super League.
- Juara III dan Juara Favorit pada Festival Band KHARISMA XIII yang diraih oleh Homeband FIS.

3.10. Layanan Yang Dimanfaatkan Mahasiswa

3.10.1. Program Beasiswa

Dalam rangka untuk menyediakan unit layanan yang dimanfaatkan mahasiswa, maka diambil kebijakan untuk menyediakan dana, sarana dan prasarana, pembimbingan dan agenda kegiatan yang terencana dan terjadwal.

1. Dana yang disediakan untuk kegiatan mahasiswa baik minat dan penalaran, kesejahteraan dan organisasi / kelembagaan di program ilmu social bersumber dari dana PNBP dan IOM. Untuk sumber dana IOM ditetapkan sebesar 15 % dialokasikan untuk kebutuhan inventaris kemahasiswaan . Pada tahun anggaran 2006-2007 dana kemahasiswaan sebesar Rp. 75.000.000, tahun 2007-2008 sebesar Rp. 95.000.000.
2. Sarana dan prasarana yang disediakan untuk kegiatan minat dan penalaran, kesejahteraan dan organisasi kemahasiswaan lainnya adalah berupa penyediaan ruang sekretariat bagi organisasi kemahasiswaan.
3. Untuk mengoptimalkan kegiatan kemahasiswaan dilakukan pembinaan dan pendampingan dengan peran serta dosen seperti pendampingan dan pembimbingan dalam lomba penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa, pendampingan kegiatan bagi organisasi mahasiswa *writing club* dsb.
4. Pemberian beasiswa kepada mahasiswa yang tidak mampu, aktifis maupun yang berprestasi. Hingga tahun keempat ini jumlah penerima beasiswa sejumlah 125 orang mahasiswa yang berasal dari 9 jenis / sumber pemberi beasiswa, antara lain : IOM, PPA, BBM, Supersemar, DKSM, Gudang Garam, PKL, Salim Group, dan Beasiswa Unggulan . Total penerimaan beasiswa Fakultas Ilmu Sosial sejak tahun 2005-2007 sebesar Rp. 153.480.000.

Penetapan reward bagi mahasiswa dan dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan penalaran mahasiswa dalam bentuk pemberian insentif bagi mereka yang mengikuti lomba karya ilmiah mahasiswa baik sebagai peserta, pembimbing (dosen) begitu pula bagi bagi mereka yang mampu menjadi juara dalam bidang-bidang tersebut .

A. Penerima beasiswa UB diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) kategori sebagai berikut :

1. Beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu.
2. Beasiswa prestasi akademik bagi mahasiswa yang menjadi peringkat 10 besar jurusan di UB.
3. Beasiswa prestasi non akademik bagi mahasiswa yang berprestasi non akademik pada level Nasional /Internasional atau mahasiswa aktif pada LKM-UB (Lembaga Kedaulatan Mahasiswa-UB).

B. Pemberi/sumber beasiswa diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu :

1. Beasiswa yang bersumber dari dana Pendidikan Tinggi (DIKTI), yaitu Bantuan Khusus Mahasiswa (BKM), Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler (PPE), Beasiswa Unggulan Aktivistis, dan TPSDP (Technological and Professional Skills Development Sector Project).
2. Beasiswa yang bersumber dari dana Universitas Brawijaya Malang, yaitu UB-Bebas SPP, PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) untuk Mahasiswa Lama dan Mahasiswa Baru, BBM (Bantuan Belajar Mahasiswa) untuk Mahasiswa Lama, Beasiswa I'm Here.
3. Beasiswa yang bersumber dari dana perusahaan/bank/swasta/yayasan misalnya yaitu BP-MIGAS Petrochina, Gudang garam, BI (Bank Indonesia), BRI (Bank Rakyat Indonesia), GE (General Electric) Foundation, Perusahaan Elektronik LG, Yayasan Republika, Singapore Airline, Yayasan Taspen, Bank Mandiri, Yayasan Supersemar, dan sebagainya.

3.10.2. Perpustakaan/Ruang Baca

Seiring dengan kiprah perpustakaan dalam melayani dan inovasi teknologi yang semakin berkembang, keadaan ini membuat Fakultas Ilmu Sosial untuk membuat perpustakaan (ruang baca) yang berfungsi sebagai penunjang kegiatan akademik dan melayani kebutuhan masyarakat akademik khususnya bidang sosiologi, ilmu komunikasi, Psikologi, dan Hubungan Internasional. ruang baca yang ada di Fakultas Ilmu Sosial seluas 64 m², hal ini jauh dari nilai standar yang diharapkan, namun FIS UB terus berusaha untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan masyarakat akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan jalan pembangunan gedung baru pada tahun 2009, sehingga nantinya ruang baca yang ada di FIS UB akan berfungsi sebagai pendidikan dan hiburan (*Education and Entertainment*). Dengan demikian dapat

tercipta suasana yang semakin kondusif untuk mendorong minat belajar pengguna yang diwujudkan dalam layanan dan fasilitas yang memadai.

Adapun keanggotaan dari perpustakaan ini adalah semua mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial.

3.10.3. Internet

Untuk koneksi internet, FIS-UB sudah memiliki jaringan yang tersambung melalui kabel ke server di UPPTI (Unit Pengkajian dan Penerapan Teknologi Informasi) UB, yang memungkinkan utilisasi internet secara lebih luas di FIS-UB. Sementara itu, pada saat yang sama FIS-UB juga menyediakan koneksi internet yang tersambung dengan fasilitas WIFI (PIS WIFI 1 dan PIS WIFI 2, RKB 1 dan RKB 2) yang sudah mencakup hingga di seluruh area FIS-UB, dan mahasiswa dapat mengakses dengan gratis. Fasilitas lain, seperti *Web Based E-Learning*, *digital library* dan langganan jurnal *online*, yang bisa diakses melalui internet maupun perpustakaan UB. Sarana tersebut dipandang cukup ideal untuk meningkatkan kualitas PBM serta diorientasikan untuk mencapai visi, misi dan tujuan FIS-UB. Walaupun demikian, seiring berlalunya waktu dan pesatnya perkembangan teknologi, FIS-UB secara terus menerus senantiasa mengembangkan dan memperbaharui sarana IT.

BAB IV

SUMBERDAYA

4.1. Dosen

Tenaga pengajar atau dosen merupakan sumber daya yang paling penting dalam suatu Perguruan Tinggi. Dosen mempunyai fungsi sebagai perencana dan penyelenggara program pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya. Di samping itu dosen juga mempunyai peran dalam kelancaran pelaksanaan administrasi akademik, bimbingan dan konsultasi akademik kepada mahasiswa dalam rangka PKM (Praktek Kerja Magang), KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan penyelesaian tugas akhir (skripsi); serta memenuhi kebutuhan mahasiswa terkait dengan proses belajar mengajar.

Sebagaimana dinyatakan dalam visi dan misi FIS-UB yakni menjadi fakultas yang berstandar internasional melalui kegiatan tridarma perguruan tinggi yang inovatif, bermutu dan tanggap terhadap perkembangan global dan tantangan lokal. Pencapaiannya sangat ditentukan oleh tatanan masyarakat akademik yang memiliki keluasan dan kecanggihan, kemantapan dan kemutakhiran bidang ilmunya, serta oleh budaya ilmuwan yang dicirikan melalui sikap dan perilaku, dedikasi dan motivasi, etos kerja, tata nilai, dan kearifan dari para pelakunya. Untuk itu diperlukan adanya program-program yang sesuai dan terkelola dengan baik, yang meliputi pengembangan karir dan kesejahteraan pegawai dan sistem merit & reward yang jelas.

Dalam upaya meningkatkan kompetensi pegawai, FIS-UB secara khusus telah banyak mengirimkan dosen dan karyawan dalam berbagai kegiatan diklat, workshop, dan sebagainya. Dalam hal remunerasi, selain gaji pokok dan tunjangan fungsional yang diterima dari Pemerintah, pegawai FIS-UB juga menerima insentif dari FIS-UB yang berbasis beban dan kinerja. Kinerja dosen, khususnya, juga dinilai oleh mahasiswa dan Dekan.

Sebagaimana tertuang dalam Renstra FIS-UB 2007-2011, terdapat empat kebijakan yang terkait dengan pengelolaan SDM, yaitu

1. Peningkatan status baik dalam skala program studi maupun Fakultas ilmu sosial.
2. Pengembangan sumber daya manusia, baik tenaga dosen maupun administrasi.
3. Penyelenggaraan sistem penjaminan mutu di tingkat program studi dan Fakultas.

4. Penyelenggaraan manajemen kelembagaan yang mengacu kepada indikator kinerja yang jelas.

Adapun jumlah dosen tetap di FIS-UB dapat dilihat pada lampiran.

4.2. Tenaga Administrasi dan Penunjang

Dalam rangka untuk menunjang dan kelancaran proses belajar mengajar di Fakultas Ilmu Sosial, maka disamping adanya tenaga dosen juga dilengkapi dengan Tenaga administrasi dan penunjang akademik. Adapun jumlah tenaga administrasi dan penunjang akademik yang dimiliki FIS bisa dilihat pada lampiran.

BAB V

Bidang Pengembangan Pendidikan, Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat

5.1. Bagian Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Bagian ini adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan tugas dan fungsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya di bidang penelitian, Bagian ini, dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab kepada Dekan.

Bidang Penelitian

Bidang penelitian ini bertujuan untuk : (1). Meningkatkan kemampuan dan kualitas dosen dalam penelitian untuk menunjang proses belajar mengajar; (2). Mengembangkan inovasi dan ilmu pengetahuan/teknologi; (3). Mengembangkan institusi; (4). Menyelesaikan berbagai masalah akademik dan masalah riil di masyarakat; dan (5). Memperoleh pendapatan dari royalti paten.

5.2. Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam pelaksanaan, pengabdian kepada masyarakat diwujudkan dalam bentuk kegiatan seperti : Pelatihan dan Pelayanan Masyarakat, baik konsultasi Bisnis maupun teknologi tepat guna, Penerapan Iptek, Program Vucer, Penerapan Iptek untuk memacu Eksport Non-Migas (Vucer Multi Tahun), Unit Jasa Usaha dan Industri (UJI), Program Pengembangan Kewirausahaan (Kuliah Kerja Usaha, Magang Kewirausahaan, Kuliah Kewirausahaan, Wirausaha Baru dan sebagainya). Sinergi Pemberdayaan Masyarakat (Sibermas), Kaji Tindak melalui program kerjasama, baik dengan instansi pemerintah maupun swasta.

BAB VI

BIDANG KERJASAMA DAN LAYANAN

6.1. Kerjasama

Fakultas Ilmu Sosial UB sebagai Fakultas Baru dituntut mampu menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam upaya menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hingga tahun 2006 kerjasama yang masih berjalan sebanyak 17 yang terdiri dari instansi pemerintah dan swasta. Kerjasama ini meliputi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan kemampuan sumber daya yang dimiliki meliputi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan program pemberdayaan masyarakat.

Dari serangkaian kegiatan kerjasama yang dilakukan secara keseluruhan telah dapat meningkatkan hubungan kedua belah pihak karena dapat memberikan kontribusi kemampuan dan sumber daya yang dimiliki.

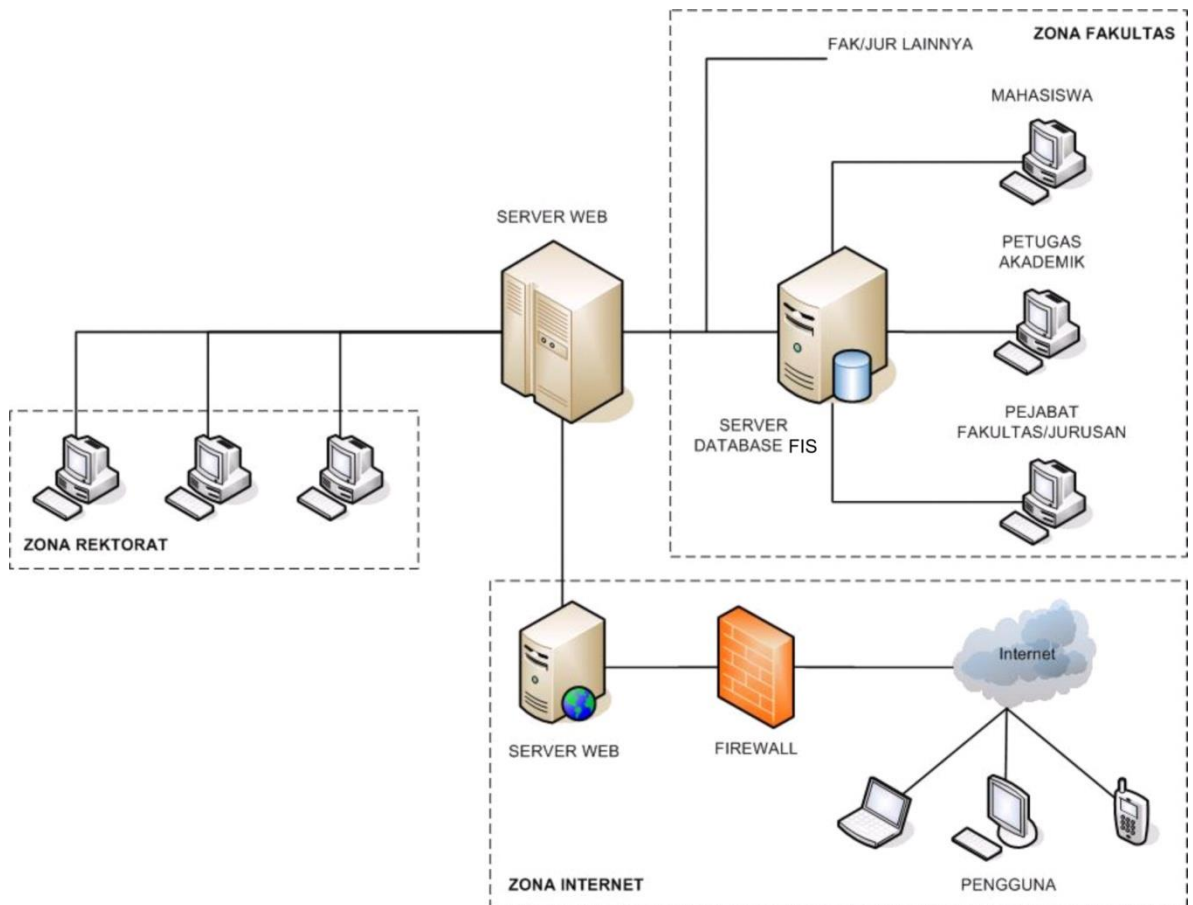
Dengan adanya kerja sama ini, diharapkan dapat digunakan sebagai tempat praktek bagi mahasiswa FIS dalam menerapkan teori dan praktek (60% teori dan 40% praktek) dapat menghasilkan dana. Oleh karena itu FIS dituntut untuk mampu memperoleh dan mengoptimalkan sumber-sumber dana dari berbagai pihak secara efektif dan efisien. Adapun instansi yang telah melakukan kerja sama dengan Fakultas Ilmu Sosial diantaranya :

- 1) JTV Surabaya,
- 2) PRSSNI Malang,
- 3) McDonald Malang,
- 4) TVRI Bali
- 5) Radar Malang,
- 6) Forkom Humas PERTI se- Malang Raya,
- 7) Himpsi Pusat
- 8) Asuransi Jiwasraya.
- 9) PT. Fortune Jakarta
- 10) Departemen Luar Negeri
- 11) TVRI DIY
- 12) Seswapres RI Bidang Politik
- 13) Kedutaan Besar Suriname
- 14) RRI Malang
- 15) RRI Yogyakarta
- 16) RRI Bali
- 17) ATV Batu

6.2. Unit Penerapan Teknologi Informasi.

Sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang terpadang di Indonesia, Universitas Brawijaya sudah sejak tujuh tahun telah melakukan adaptasi dan implementasi teknologi informasi dan komunikasi dengan didukung oleh unit layanan teknologi informasi yang sangat memadai, sehingga berbagai aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dapat dikembangkan, diimplementasikan dan telah digunakan secara optimal. (www.brawijaya.ac.id), begitu juga dengan FIS-UB juga telah mempersiapkan profil fakultas berbasis web yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun sebagai media informasi yang mana saat ini sedang dalam tahap penyelesaian. (<http://www.fisub.brawijaya.ac.id>).

Berikut adalah konfigurasi jaringan di lingkungan Universitas Brawijaya dan FIS-UB adalah sebagai berikut:



Gambar 3.

Konfigurasi jaringan di lingkungan Universitas Brawijaya dan FIS-UB

Teknologi informasi berperan sangat besar dalam proses internal maupun eksternal pada Fakultas Ilmu Sosial, sehingga aspek keamanan perlu mendapatkan perhatian yang besar agar proses-proses tersebut dapat terjaga. Perlindungan data dari pengaruh internal misalnya karena kerusakan media, akibat force majuer dan kehilangan dapat dilakukan dengan melaksanakan backup secara rutin dan ditempatkan pada lokasi yang berlainan.

Perlindungan data dari pengaruh external yang bertujuan agar informasi tersebut mempunyai faktor ketersediaan yang tinggi dan terjaga integritas serta validitasnya. Metode akses berorientasi pada cara mendapatkan informasi tersebut, authorization and authentication, skema ini dapat diwujudkan dengan dimilikinya manajemen password yang baik dan ditaati serta adanya filter yang bagus antara *internal network* dan *external access network*. Media penyimpanan data-data kegiatan yang ada sekaligus sebagai *system disaster recovery*.

6.2.1. Sistem informasi internal dan eksternal kampus

1. Keberadaan dan Pemanfaatan *On Campus Connectivity Devices* (Intranet)

Sehubungan dengan semakin meningkatnya perkembangan ilmu dan teknologi, keberadaan jaringan *intranet* ini menjadi sangat penting. Fasilitas ini tidak hanya sebagai media penyampaian dan penelusuran-pencarian informasi tetapi juga sebagai media komunikasi internal dan eksternal kampus. Dengan fasilitas ini maka semua informasi dan komunikasi dapat dilakukan dengan cepat dan memiliki sebaran yang luas sehingga sangat menghemat waktu dan biaya. *Intranet* juga digunakan sebagai media pelayanan kepada mahasiswa untuk mempermudah memperoleh informasi, antara lain: KHS, KRS, dan sebagainya.

Selain itu pemanfaatan langsung dari intranet yang paling banyak dipergunakan adalah fasilitas email. Mengingat hampir seluruh civitas telah memiliki *email account* serta ditunjang dengan tersedianya fasilitas akses yang memadai maka pola komunikasi pun mengalami perubahan.

2. Keberadaan dan Pemanfaatan *Global Connectivity Devices* (Internet).

Fakultas Ilmu Sosial telah memiliki terminal computer sebanyak 48 unit yang telah terhubung dengan jaringan internet yang tersebar di seluruh bagian yang terhubung dengan sebuah router. Dari router tersebut akan terbagi ke beberapa bagian baik dengan kabel dan nirkabel dengan melalui HUB yang berfungsi untuk memilah-milah jaringan yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan juga FIS-UB UB telah memasang Hotspot/WIFI sebanyak 2 unit yang dapat di akses gratis oleh mahasiswa dengan cara mendaftarkan dulu di bagian akademik. Namun ada 2 unit khusus yang bisa diakses mahasiswa tanpa harus mendaftarkan diri, hal ini diberlakukan karena semakin tinggi tingkat penggunaan internet yang ada di FIS-UB UB baik oleh staf, dosen maupun mahasiswa.

3. *Groupware System*

Groupware adalah system informasi berbasis web, sebagai media informasi dan komunikasi antar pengguna dalam suatu kantor atau komunitas tertentu. Aplikasi dijalankan di server local sehingga diperoleh akses yang cepat, keamanan data juga lebih terjamin dibandingkan menggunakan system dengan server luar. Jika diinginkan, aplikasi dapat diletakkan di IP Publik sehingga bisa diakses dari luar kantor. Hal ini memungkinkan seorang pengguna masih bisa mengikuti perkembangan ketika ia tidak berada di kantor karena suatu alasan. Program ini akan diterapkan pada tahun 2009 dengan anggaran tahun 2008/2009.

Pada saat ini Universitas Brawijaya telah dan akan terus mengembangkan layanan SIMPT yang mengintegrasikan banyak layanan sistem informasi yang meliputi antara lain :

1. *Students Mail*

Students Mail merupakan layanan Email (Elektronik Mail). Layanan ini disediakan bagi mahasiswa Universitas Brawijaya. Setiap mahasiswa baru secara otomatis akan mempunyai user dan password yang dapat digunakan sebagai hak akses dalam siacad dan email (<http://students-mail.brawijaya.ac.id>). Adapun fasilitas yang disediakan dari layanan Email ini adalah : Kapasitas 10 MB per account, POP3, SMTP (*Simple Mail Transfer Protocol*), WebMail.

2. Sistem Informasi Alumni dan Karir

Sistem Informasi Alumni, Karir dan Kemahasiswaan adalah suatu sistem informasi yang terintegrasi yang dikembangkan untuk mengelola alumni, karir dan kemahasiswaan. Dengan sistem ini diharapkan alumni FIS-UB akan dapat dimonitor tentang keberadaan, pekerjaan dan tempat tinggal sekarang. Disamping itu sistem ini juga disiapkan untuk mendukung kebutuhan alumni tentang informasi lowongan pekerjaan, informasi perusahaan dan informasi-informasi lainnya.

3. Sistem Informasi Penelitian (INHERENT)

Sistem Informasi Penelitian merupakan sebuah layanan sistem informasi yang berbasis web yang digunakan untuk melakukan pengelolaan berbagai data penelitian, pelatihan dan pengkajian serta pencatatan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Dosen.

4. Digital Library

Digital Library merupakan sistem informasi berbasis web yang dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan dengan menyediakan berbagai kemudahan bagi penggunanya untuk mengakses koleksi digital perpustakaan. Direncanakan pada tahun 2009, perpustakaan local FIS-UB UB akan terkoneksi dengan Perpustakaan Pusat.

5. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk proses penyimpanan dan pengolahan data-data kepegawaian. Sistem ini digunakan untuk mendukung operasional bagian kepegawaian dimana dengan system ini dapat menghasilkan berbagai laporan tentang kepegawaian dengan cepat.

6. Sistem Informasi Keuangan

Sistem informasi ini bertujuan untuk memudahkan pengelolaan keuangan di tingkat universitas dan mendukung ke arah keterbukaan serta akuntabel. Dengan system ini akan memudahkan semua unit di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial untuk membuat perencanaan serta pengambilan keputusan. Sistem ini masih dalam proses dan pengembangan aplikasi/implementasinya.

7. Sistem Informasi Manajemen Aset

Sistem Informasi Manajemen Aset merupakan sistem informasi berbasis web yang dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan pemeliharaan berbagai asset yang menyediakan berbagai kemudahan bagi penggunaannya. Sistem ini masih dalam proses dan pengembangan aplikasi/implementasinya sesuai dengan ketentuan di Universitas Brawijaya.

8. Sistem pendukung pengambilan keputusan (Decision Making Support System)

Sejalan dengan rencana strategis lembaga dengan tujuan kampus berbasis teknologi informasi, serta memperhatikan perkembangan teknologi informasi yang semakin maju, FIS-UB telah memiliki, menggunakan dan mengembangkan sistem informasi terpadu berbasis komputer. Lembaga telah mempersiapkan seluruh infrastruktur terkait agar civitas akademika termasuk mahasiswa didalamnya dapat mengakses dan menggunakan sistem informasi tersebut.

Sistem ini merupakan system pendukung pengambilan keputusan (*Decision Making Support System*) yang didukung oleh UPTI UB yang berfungsi untuk membantu pimpinan dalam melakukan perencanaan dan analisa evaluasi diri dengan lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih obyektif. Sistem informasi yang dapat diakses adalah Sistem Informasi Manajemen Pelaporan on Line (SIMPEL) berbasis web untuk seluruh Fakultas di UB (www.siakad.brawijaya.ac.id/simpel).

9. Sistem Registrasi Online

Sistem ini disiapkan untuk memudahkan administrasi akademik terutama yang terkait dengan pembayaran SPP secara on line, sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam pembayaran SPP karena system ini dapat diakses oleh seluruh mahasiswa dimanapun mereka berada. (www.siakad.brawijaya.ac.id/siregi).

10. Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIAM)

Layanan SIAM (Sistem Informasi Akademik Mahasiswa) merupakan layanan TI berbasis web, yang menyediakan informasi akademik bagi mahasiswa tentang: Biodata mahasiswa, Data akademik mahasiswa, Data kurikulum,,

jadwal, daftar bimbingan dosen penasehat akademik, serta data gedung dan ruangan yang digunakan selama proses belajar mengajar. Data laporan akademik mahasiswa, termasuk rekap jadwal kuliah, KHS, serta daftar evaluasi studi mahasiswa. (www.siakad.brawijaya.ac.id/siam).

11. Sistem Informasi Wisuda (SIUDA)

Manfaat lain juga dirasakan oleh mahasiswa yang akan wisuda, dimana dengan diterapkannya layanan wisuda, sudah tidak lagi mengirimkan data-data mahasiswa fakultas telah memiliki hak akses dalam sistem tersebut. (www.siakad.brawijaya.ac.id/siuda).

BAB VII BIDANG PENUNJANG

7.1. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan tanah/bangunan sebagai sarana proses belajar mengajar (PBM), saat ini terus dikembangkan. Hal ini sejalan dengan makin meningkatnya animo masyarakat untuk masuk di FIS-UB sebagaimana data diatas yang terus meningkat dari tahun ketahun. Upaya ini diarahkan bagi pengembangan fasilitas untuk mendukung ketersediaan prasarana bagi dosen dan mahasiswa dalam mendukung PBM, termasuk untuk kegiatan administrasi. Penyediaan sarana ini dilakukan dengan dukungan pihak universitas, terutama dalam penyediaan tanah yang sedang dalam proses pembangunan gedung baru enam lantai diatas tanah seluas 3.000 M² (*data Bangunan dan Ruang terlampir*). Nantinya, dengan terbangunnya gedung baru tersebut, maka FIS-UB akan memiliki 2 lokal gedung yakni di Gedung Kuliah Bersama dan Gedung Baru.

Prasarana ruang yang tersedia saat ini meliputi Ruang Perkuliahan, Ruang Sidang Kecil, Ruang Dosen Utama , Ruang Bersama/ Ruang Sidang, Ruang Dekan, Ruang Para Pembantu Dekan, Ruang Laboratorium (Komputer, Lab Sosiologi, Lab Komunikasi Studio TV/Radio, Lab Psikologi, Lab Bahasa, Ruang Administrasi, TU, Kemahasiswaan, Akademik, Keuangan, Kepegawaian, Gudang, Ruang Baca.

Prasarana yang ada saat ini tersebut belum cukup memadai dari aspek kuantitas dan kualitas, karena telah dapat menampung kebutuhan/kegiatan mahasiswa, dosen, dan karyawan secara efektif dan efisien. Walaupun demikian, upaya yang berkelanjutan terus dilakukan guna mengembangkan prasarana, antara lain dengan pembangunan Gedung berlantai 6, sehingga manakala bangunan tersebut sudah selesai, maka diharapkan ratio fasilitas untuk mahasiswa dan dosen akan semakin baik.

Pengadaan sarana untuk menunjang Proses Belajar Mengajar (PBM) terus diupayakan untuk lebih baik karena sarana akademik merupakan salah satu faktor yang dibutuhkan untuk menghasilkan keluaran yang bermutu. Sarana akademik untuk PBM diarahkan berbasis pada utilisasi teknologi informasi. Di setiap ruang kelas dilengkapi dengan OHP dan *white board*, LCD, PC yang terkoneksi dengan LCD. Fasilitas ini dapat memperbaiki kualitas proses belajar mengajar. Pada tahap selanjutnya, fasilitas PC di setiap kelas direncanakan untuk dikoneksikan ke internet.

7.2. Sarana Penunjang dan Pengelolaan Sarana

Pengembangan sistem monitoring/pengawasan keselamatan kerja untuk penggunaan listrik di setiap unit dengan memasang alat pemadam kebakaran. Untuk menjaga stabilitas pasokan listrik guna menjaga operasional sistem informasi, termasuk Sistem Informasi dan Manajemen Aset, FIS-UB telah disediakan genset berkapasitas sedang.

Sementara, Keamanan kampus ditangani oleh satuan pengamanan (satpam). Keamanan dalam hal fasilitas, terutama yang menyangkut peralatan berada di bawah koordinasi satpam dan Kasubag sarana prasarana dari masing-masing departemen. Untuk menjaga keamanan, pos satpam telah dibuat pos pengamatan yang ada di area kampus dan rektorat, serta area lainnya.

Dengan total lahan parkir seluas kurang lebih seluas 300 m² yang di FIS-UB yang terintegrasi dengan parkir seluruh Universitas Brawijaya, dimana sejak tahun 2007, pengelolaan parkir di dalam kampus telah didukung sistem pengenalan tanda masuk. implementasi sistem ini sudah dapat mengurangi masalah perparkiran dan keamanan di dalam kampus.

Kegiatan pengelolaan, pendayagunaan, dan perawatan aset oleh Direktorat SP telah memanfaatkan sistem informasi yang dikembangkan oleh UB. Sistem ini bernama Sistem Informasi dan Manajemen Aset. Dalam pengembangan dan penyempurnaannya merujuk kepada system akuntansi barang milik Negara (SABMN). Beberapa fungsi yang akan diperbarui meliputi pencatatan aset, pengelolaan kinerja aset, penghitungan penyusutan nilai aset, dan penghapusan aset

Pedoman Keamanan dan Keselamatan Penggunaan Sarana dan Prasarana mengacu pada aturan pemerintah dengan dilengkapi panduan (guidelines) serta Standar Operasi dan Prosedur (SOP) internal yang terus menerus dibangun dan disempurnakan. Panduan (*guidelines*) disusun berdasarkan tujuan, ruang lingkup, definisi dan uraian prosedur yang merupakan suatu diagram alir.

Tujuan penyediaan sarana dan prasarana adalah untuk memenuhi standar kebutuhan perpustakaan, ruang kelas, ruang perkantoran dan ruang dosen. Kegiatan pembangunan sarana dan prasarana ini belum sampai pada tahap akhir. Oleh sebab itu perlu kelanjutan pembangunan semua sarana tersebut pada tahun 2008. Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari penyediaan sarana dan prasarana, perbaikan sarana dan prasarana yang tertuang dalam Renstra Fakultas Ilmu Sosial 2007-2011 adalah sebagai berikut:

1. Membangun gedung Fakultas Ilmu Sosial dengan spesifikasi yang menyesuaikan pada tingkat kebutuhan Fakultas Ilmu Sosial yang memiliki 2 jurusan dan 4 program studi.
2. Peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan dengan penambahan sarana yang memadai dan pengembangan jumlah referensi perpustakaan.
3. Pengembangan sarana pembelajaran yang interaktif dengan dilengkapi dukungan multimedia.
4. Pemasangan jaringan internet broadband dengan membuka hot spot akses ke dosen, staf administrasi dan seluruh mahasiswa secara gratis dan bisa diakses di ruang-ruang perkuliahan.
5. Pengembangan laboratorium Radio, Televisi, Komputer GraFIS-UB & Statistik, dan Sosiologi.
6. Peningkatan laboratorium radio dan televisi menjadi lembaga penyiaran Radio dan Televisi dengan tujuan menjadi media publisitas bagi Universitas Brawijaya dan mengarah pada lembaga yang *profitable*.
7. Pembangunan Laboratorium Statistik Sosial dan Processing Data Research, Jurnalistik, Fotografi dan Film, *Public Relation* dan Periklanan.

7.3. Laboratorium

Untuk meningkatkan efisiensi serta kualitas atmosfer akademik dan peningkatan kualitas lulusan pada Fakultas Ilmu Sosial, maka FIS telah memiliki fasilitas Laboratorium seperti **Laboratorium Komputer, Laboratorium Radio, Laboratorium Broadcasting, Laboratorium Sosiologi dan Laboratorium Psikologi.**

Pengadaan sarana untuk menunjang Proses Belajar Mengajar (PBM) terus diupayakan untuk lebih baik karena sarana akademik merupakan salah satu faktor yang dibutuhkan untuk menghasilkan keluaran yang bermutu. Sarana akademik untuk PBM diarahkan berbasis pada utilisasi teknologi informasi. Di setiap ruang kelas dilengkapi dengan OHP dan *white board*, LCD, PC yang terkoneksi dengan LCD. Fasilitas ini dapat memperbaiki kualitas proses belajar mengajar. Pada tahap selanjutnya, fasilitas PC di setiap kelas direncanakan untuk dikoneksikan ke internet.

BAB VIII

BIDANG KERUMAHTANGGAAN

8.1. Ketenagakerjaan

Di dalam suatu organisasi, bidang kerumahtanggaan memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting. Untuk mendukung itu semua, perbaikan terus dilakukan. Perubahan struktur organisasi bertujuan untuk mengoptimalkan layanan sehingga dapat menunjang dinamisasi Fakultas Ilmu Sosial. Dengan adanya bidang kerumahtanggaan dapat menghindari terjadinya duplikasi dan kerancuan kewenangan tugas dilapangan sehingga pembagian tugas dan kewenangannya lebih jelas dan spesifik.

8.2. Keuangan

Mulai tahun 2003 Pemerintah telah melakukan reformasi di bidang keuangan yang ditandai dengan berlakunya Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dengan harapan sistem pengelolaan keuangan negara dapat lebih efisien dan efektif serta tercapainya transparansi dalam pengelolaan keuangan, yang menghendaki setiap transaksi keuangan ditampilkan secara utuh dalam dokumen anggaran (azas universalitas) dan setiap kredit anggaran yang disediakan terinci secara jelas peruntukannya (azas spesialisitas).

Perolehan keuangan yang ada di Fakultas Ilmu Sosial diperoleh dari penerimaan PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak) yang terdiri atas SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan), dan Non-SPP yang terdiri atas SPFP (Sumbangan Pengembangan Fasilitas Pendidikan), DBP (Dana Bantuan Praktikum), SPIP (Sumbangan Pengembangan Instansi Pendidikan), serta Dana Non-Utul, penerimaan-penerimaan tersebut adalah merupakan penerimaan keuangan rutin dari Fakultas Ilmu Sosial. Komponen penerimaan rutin dari SPP, SPFP, DBP, dan SPIP setiap mahasiswa dari tahun 2004- 2010 dapat dilihat pada tabel 1-5 (terlampir).

Selama 2004 - 2010 sebagian dana SPP dan SPFP akan dipotong oleh kantor pusat (universitas) yang besarnya untuk SPP adalah sebesar 10 % , SPFP dipotong rata-rata sebesar 23%, dan SPIP dipotong sebesar 20%, untuk dana DBP serta Dana Non-Utul 100% digunakan sepenuhnya untuk Program Ilmu Sosial. Semua dana tersebut akan digunakan untuk kegiatan operasional dan pengembangan termasuk didalamnya untuk pembangunan gedung perkuliahan

dan perkantoran Fakultas Ilmu Sosial, yang mulai dibangun pada Bulan Agustus tahun 2008.

Sumber dana pendukung pelaksanaan program penyelenggaraan pendidikan tinggi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya (FIS UB) sebagai besar berasal dari Penerimaan negara Bukan Pajak (PNBP). Adapun sumber dana lainnya belum bisa diandalkan karena bersifat Sumbangan Sukarela Masyarakat (SSM) yang tidak mengikat, sehingga perolehannya pun sulit ditargetkan. Konsekuensi dari kebijakan ini menjadikan FIS UB selalu mendasarkan pada estimasi perolehan dana PNBP dalam menetapkan dan melaksanakan program pengembangan fisik, sarana dan prasarana serta infrastruktur lainnya.

Disisi lain, FIS UB akan terus berusaha seoptimal mungkin untuk mendapatkan dana hibah kompetisi, mengingat jumlah dana ini sangat besar, namun untuk mendapatkannya dibutuhkan proposal kegiatan yang sangat baik. Pengembangan dana ini penting karena ketika FIS dituntut untuk terus berkembang dan berkompetisi, dibutuhkan dana yang tidak sedikit, dan dana ini tidak bisa terus-menerus dibebankan kepada mahasiswa.

Adapun dana PNBP FIS UB diperoleh dari pendapatan uang pendidikan, pendapatan uang praktikum, dan pendapatan lainnya yang terdiri atas:

1. Pendapatan Rutin Setiap Semester
 - a. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)
 - b. Dana Bantuan Praktikum
2. Pendapatan 1 (satu) kali bayar
 - a. Sumbangan Pengembangan Fasilitas pendidikan (SPFP)
 - b. Sumbangan Pengembangan Instansi Pendidikan (SPIP)
 - c. Orientasi Pendidikan dan Orientasi Mahasiswa (Ordik-Ormawa)
3. Pendapatan Lain
 - a. Sumbangan Sukarela Masyarakat (SSM)

Sejak semester genap 2007/2008 Fakultas Ilmu Sosial memberlakukan SPP proporsional untuk mahasiswa angkatan 2007 (sesuai dengan kebijakan Rektor Unibraw), besarnya SPP yang dibebankan kepada setiap mahasiswa tidak sama setiap semesternya, besaran SPP tersebut ditentukan oleh faktor ekonomi orangtua mahasiswa, sehingga apabila orangtua mahasiswa yang bersangkutan kaya, maka beban SPP yang ditanggung juga lebih tinggi daripada mahasiswa yang tingkat ekonominya rendah. Sebagai gambaran, untuk besaran SPP proporsional yang diberlakukan di Fakultas Ilmu Sosial dapat dilihat di dalam lampiran

Aspek pendanaan mencakup sumber dan pengeluaran. Sumber pendanaan umumnya melalui masyarakat. Terlebih sedari awal sudah dikondisikan untuk menghidupi diri sendiri. Aspek pengeluaran sebagian besar berkaitan dengan dana operasional. Dalam skala tertentu untuk program peningkatan SDM.

Reputasi dan integritas civitas Fakultas Ilmu Sosial merupakan keunggulan kompetitif yang harus ditingkatkan dengan kerja keras seluruh komunitas Fakultas Ilmu Sosial. Pencapaian prestasi Fakultas Ilmu Sosial harus diraih melalui integritas dan berlandaskan kepada perilaku/etos kerja yang baik dan bertanggung jawab. Oleh karenanya Fakultas Ilmu Sosial sangat menyadari perlunya memperbarui budaya kerja dan nilai-nilai etika individu yang akan menjadi tumpuan dalam merealisasikan program kerja dan menjadi dasar bagi implementasi kebijakan dan peraturan di Fakultas Ilmu Sosial. Dalam menjalankan *clean and good university governance*, akuntabilitas menjadi salah satu prinsip terpenting, disamping tiga prinsip penting lainnya, yaitu *transparency, responsibility and fairness*. Secara bertahap, keempat prinsip ini telah melandasi penyelenggaraan manajemen Fakultas Ilmu Sosial sesuai dengan tanggung jawabnya.

FIS-UB menyadari bahwa adanya kondisi yang akuntabel akan dapat diraih jika ada komitmen yang tinggi dari seluruh komunitas yang terkait, sebagai prasarat mutlak, yaitu dosen dan pegawai non-dosen-tanpa kecuali. Untuk dapat meraih kondisi akuntabel tersebut salah satu hal yang mendasar adalah adanya dukungan terjadinya perubahan budaya kerja dari komunitas FIS-UB, mulai dari jajaran pimpinan hingga staf paling bawah demi terciptanya etos kerja yang terstruktur. Kondisi itu menuntut pula adanya system manajemen, indicator kerja, target kerja dan metode pengukuran kinerja yang disepakati dan diimplementasikan secara konsisten. Target mutu (tahunan) adalah merupakan salah satu bagian dari roadmap untuk menuju kondisi *clean and good governance* di atas.

Sistem akuntansi keuangan yang dilaksanakan di FIS-UB menganut system akuntansi pemerintah (*Government Accounting*). Hal ini dilaksanakan karena belum adanya peraturan maupun pedoman resmi dari pemerintah mengenai kewajiban akuntansi dan pelaporan dengan satu sistem yang dibakukan untuk perguruan tinggi berbentuk Badan Layanan Umum (BLU).

8.3. Akuntabilitas

Rencana kerja dan Anggaran (RKA) FIS-UB merupakan penjabaran rencana strategik FIS-UB dalam bentuk rencana kerja dan anggaran FIS-UB yang disusun mulai tahun 2008. selain sebagai acuan dalam pengendalian kegiatan dan anggaran, RKA FIS-UB merupakan tahapan berkesinambungan dari upaya untuk mewujudkan visi FIS-UB menjadi fakultas unggul yang berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa. Oleh karenanya, RKA FIS-UB memiliki siklus tahunan yang mencakup tahapan : 1) penyusunan RKA, 2) implementasi, 3) revisi untuk tahun anggaran berjalan dan 4) pemantauan, evaluasi dan perbaikan/pengembangan.

Dalam, penyusunan, implementasi umum dan evaluasi RKA, dekan FIS-UB perlu:

- Menjamin sistem administrasi umum dan keuangan FIS-UB sebagai entitas hukum.
- Menjamin keberlangsungan operasional FIS-UB
- Mengoptimalkan pendayagunaan sumberdaya untuk penyelenggaraan program kegiatan FIS-UB secara menyeluruh.

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang layak untuk menciptakan pengendalian yang baik atas seluruh aset dan kinerja keuangan FIS-UB, maka perlu dirancang Sistem Keuangan (Siskeu) dan berbagai alat ukur yang berbasis kegiatan (*Activity-Based Costing*). Untuk itu telah ditetapkan jenis kegiatan dan sumber pendanaan (*resources*) sebagai berikut.

1. Kegiatan Pendidikan (*Instructions*)
2. Kegiatan Penelitian (*Research*)
3. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (*Public Service*)
4. Kegiatan Pendukung Akademik (*Academik Support*)
5. Kegiatan Layanan Kepada Mahasiswa (*Student Support*)
6. Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan (*Operation an Maintenance*)
7. Kegiatan Administrasi dan Umum (*Institutional Support*)
8. Kegiatan Beasiswa (*Scholarship/Fellowship*)
9. Kegiatan Kemitraan dan Auxialiary Ventures

Sumber penerimaan (*resources*) yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan berasal dari Sumber Dana Masyarakat, yang terdiri dari :

- a. SPP dan DBP
- b. SPFP
- c. Non Utul

8.4 Alokasi Dana Pengembangan Program Akademik

Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi FIS-UB 2011, kebijakan umum pengembangan FIS-UB haruslah dapat :

1. Melaksanakan pendidikan dan mengembangkan inovasi dalam pendidikan terutama dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi. Selain mengembangkan academic science, FIS-UB juga harus mengembangkan corporate science sehingga para dosen dan mahasiswa mampu berusaha, bekerjasama dan berkompetisi dengan baik. Lulusan diharapkan bukan saja dapat menjadi profesional yang handal dan dipercaya, tetapi juga pemimpin yang adil, pengusaha yang jujur dan bermartabat dan pendidik yang ilmunya mumpuni.
2. Melaksanakan penelitian dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dapat berguna untuk kemajuan nasional.
3. FIS-UB perlu melaksanakan penelitian untuk mengembangkan pengetahuan dalam bidang-bidang yang prospektif dan bersifat universal dalam rangka meningkatkan kesejahteraan umat manusia.

Alokasi dana untuk pengembangan program akademik dibagi menjadi beberapa kelompok sebagai berikut :

1. Pendidikan
 2. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 3. Pendukung Kegiatan Akademik
 4. Pelayanan Kepada Mahasiswa dan Beasiswa
- Sedangkan program non-akademik meliputi :
1. Operasi dan Pemeliharaan
 2. Administrasi dan Umum

8.5 Sistem Monitoring dan Evaluasi

Tantangan FIS-UB kini dan di masa mendatang telah menuntut untuk dipenuhinya kondisi manajemen yang profesional yang dilengkapi dengan sistem kendali internal yang dapat diandalkan disemua tingkat dan entitas institut. Untuk memperkuat kinerja organisasi institut, maka manajemen FIS-UB perlu membangun dan memiliki sistem kendali internal untuk :

1. Menjaga agar FIS-UB dapat berjalan menuju sasaran akademik dan finansial
2. Membantu manajemen FIS-UB dalam memenuhi misinya
3. Meminimalkan resiko dan timbulnya keterkejutan (shock and unwelcome)

4. Memungkinkan FIS-UB untuk menangani secara cepat setiap perubahan yang harus dilakukan

Kendali internal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemungkinan pencapaian tujuan dan sasara FIS-UB melalui upaya/hal-hal berikut :

1. Efisiensi dan efektivitas operasi organisasi
2. Keandalan dan akuratisasi informasi
3. Kesesuaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan peraturan dan undang-undang yang berlaku
4. Kelengkapan aset

Untuk dapat dipenuhinya kondisi clean and good governance, maka pengendalian internal mutlak harus dilakukan untuk memberikan keyakinan kepada setiap tahapan pencapaian tujuan efisiensi dan efektivitas operasi, keandalan laporan, serta kepatuhan terhadap peraturan. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi di FIS-UB dilakukan melalui monitoring internal, seperti pembuatan laporan tahunan, Evaluasi Mahasiswa terhadap Dosen tentang PBM, Evaluasi Dosen dan Karyawan terhadap Institusi, Evaluasi Kepuasan mahasiswa tentang Kepuasan Mahasiswa dalam pelayanan institusi.

8.6. Dukungan Dana Untuk Program Akademik

Sesuai dengan yang diamanatkan oleh Rencana Strategis FIS-UB 2007-2011, arah pengembangan FIS-UB adalah mendayagunakan seluruh sumber daya yang dimiliki menuju fakultas unggulan, dengan sasaran untuk bidang sumber dana adalah :

1. Tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk berkembang
2. Memperbesar kemampuan pendanaan dengan penganeka ragam sumber pendanaan

BAB IX**RENCANA PENGEMBANGAN FAKULTAS ILMU SOSIAL****A. JANGKA PENDEK (1 – 5 TAHUN) : 2004-2009**

1. Mengembangkan jaringan internet untuk standarisasi data dan KHS serta KRS on line
2. mengajukan status akreditasi (ps. Sosiologi dan ps. Ilmu komunikasi)
3. Pembukaan Program Studi Ilmu Politik
4. Penambahan jumlah dosen dan kaaryawan sesuai kebutuhan
5. Peningkatan kualitas dosen melalui sekolah lanjut dan pelatihan serta kursus
6. Pengembangan struktur organisasi FIS
7. Mendirikan dan mengembangkan perpustakaan lokal
8. Peningkatan status program studi menjadi jurusan
9. Peningkatan Status Program Ilmu Sosial dengan Jurusan yang ada menjadi Fakultas Ilmu Sosial.
10. Pembangunan Gedung FIS tahap I (dari rencana 7 lantai)
11. Mengembangkan Laboratorium Broad casting, sosiologi, psikoplogi, bahasa inggris dan laboratorium Psikologi sewrta pendirian Laboratorium Ilmu Hubungan Internasional dan ilmu politik.
12. Membuka pusat studi pengembangan ilmu sosial terapan dan bidang kejasama
13. Mendirikan badan penelitian dan pengabdian masyarakat
14. Menerima peralihan program pascasarjana (S-2) sosiologi dari fakultas pertanian dan membuka program pascasarjana (S-2) ilmu komunikasi.
15. Mermbuka kelas bahasa inggris

B. JANGKA MENENGAH (6-10 TAHUN) : 2010-2015

1. Peningkatan kualitas dosen dan karyawan melalui diklat dan sekolah lanjut.
2. Pembangunan gedung FIS tahap II
3. Mengembangkan perpustakaan lokal
4. Penambahan jumlah dosen dan karyawan sesuai kebutuhan
5. Peningkatan kualitas dosen
6. Menjalin kerjasama sandwich program dengan luar negeri
7. Membuka kelas internasional dan double degree

8. Pembukaan program pascasarjana (S-2) untuk psikologi dan ilmu hubungan internasional
9. Pembukaan program pascasarjana (S-3) ilmu komunikasi dan sosiologi.
10. Mengembangkan Laboratorium yang bertaraf standard nasional/internasional

C. JANGKA PANJANG (>10 TAHUN) : 2015 KE ATAS

1. Pengembangan sarana dan prasarana FIS
2. Mengembangkan perpustakaan lokal
3. Penambahan jumlah dosen dan karyawan sesuai kebutuhan
4. Mengembangkan kualitas dosen dan karyawan dengan diklat dan sekolah lanjut
5. Mengembangkan laboratorium berstandar internasional
6. Pengembangan pusat-pusat studi dan kerjasama
7. Mengembangkan kerjasama sandwich program dengan luar negeri
8. Mengembangkan kelas internasional dan double degree

BAB X

HASIL YANG TELAH DICAPAI

A. Hasil Pencapaian Tahun 2004 - 2005

1. Menambah kelengkapan sarana dan prasarana administrasi dan perkuliahan.
2. Peningkatan kualitas SDM Dosen dan karyawan
3. Pembaharuan sistem kurikulum berdasarkan kurikulum yang berkompetensi.
4. Kerja Sama dengan Instansi/Lembaga Luar Unibraw (JTV, PRSSNI, MACDONALS, BINA WANA SARANA NUSANTARA, RADAR MALANG, FORKOM HUMAS PERTI MALANG RAYA dan MANLY)

B. Hasil Pencapaian Tahun 2005 - 2006

1. Melengkapi sarana dan prasarana administrasi dan perkuliahan
2. Penambahan jumlah dosen untuk menunjang perkuliahan
3. Penambahan jumlah karyawan sebagai penunjang administrasi dan perkuliahan
4. Pembangunan Kesekretariatan BEM dan DPM, himanika dan himasigi dan beberapa LSO
5. Mendirikan lab. Ilmu komunikasi/broad casting dan lab sosiologi
6. Menjalinkan kerjasama antar instansi pemerintah dan non pemerintah.
7. Menambah jalur penerimaan mahasiswa baru.
8. Pemasangan jaringan internet sebagai implementasi standarisasi data

C. Hasil Pencapaian Tahun 2006 - 2007

1. Pembangunan Laboratorium Komputer.
2. Pemasangan Wifi sebagai akses internet gratis bagi mahasiswa
3. Pemasangan Wifi Out Door sebagai akses internet seluruh Area Gedung Lt. 1 dan Lt. II
4. Penambahan Ruang Kelas dan fasilitas kelas seperti CPU dan LCD permanent.
5. Pembangunan Laboratorium Bahasa Inggris
6. Perluasan Area Parkir
7. Mendirikan Laboratorium TV
8. Mengembangkan laboratorium Sosiologi
9. Penambahan Program Studi Baru yakni Psikologi dan Hubungan Internasional

D. Hasil Pencapaian Tahun 2007 - 2008

1. Penambahan dosen dan karyawan sesuai kebutuhan
2. Penyusunan proposal untuk Pembukaan PS. Ilmu Politik
3. pendirian laboratorium psikologi
4. Penyusunan proposal untuk pendirian fakultas, jurusan sosiologi dan jurusan ilmu komunikasi
5. Telah terbentuknya Sistem Penjaminan Mutu Fakultas Ilmu Sosial yaitu Gugus Jaminan Mutu dan Unit Jaminan Mutu sebagai Monitoring dan Evaluasi Kinerja Fakultas.

E. Hasil Pencapaian Tahun 2008 - 2009

1. Penambahan dosen dan karyawan sesuai kebutuhan
2. Pembukaan PS. Ilmu Politik dan telah menerima mahasiswa baru.
3. Terbentuknya Sistem Penjaminan Mutu Fakultas Ilmu Sosial yaitu Gugus Jaminan Mutu dan Unit Jaminan Mutu sebagai Monitoring dan Evaluasi Kinerja Fakultas
4. Membangun gedung kuliah dan perkantoran tahap I dengan 3 lantai finishing yang akan selesai bulan desember 2008
5. Telah diajukannya proposal akreditasi jurusan sosiologi dan ilmu komunikasi ke BAN PT.
6. Telah didirikannya pusat studi pengembangan ilmu sosial terapan dan bidang kejasama
7. Telah didirikannya badan penelitian dan pengabdian masyarakat
8. Pendirian organisasi mahasiswa Himapsi.